



PANDUAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
INTERNAL UMI

TAHUN 2026



LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Menara UMI Lantai 3

Jalan Urip Sumoharjo KM 5. Makassar 90231

Email: lpkm@umi.ac.id

Website: <https://lpkm.umi.ac.id>

**PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) INTERNAL
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
TAHUN 2026**



**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**

KODE DOKUMEN	PKM-LPKMUMI0016
TANGGAL DRAFT	23 FEBRUARI 2026
TANGGAL BERLAKU	11 MARET 2026
Disiapkan Oleh	Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muslim Indonesia Ketua,  (Dr. H. Abd. Rauf Assagaf, M.Pd)
Diperiksa Oleh	Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Muslim Indonesia Ketua,  (Ir. H. Syamsuddin Yani, M.T., Ph.D, IPM, ASEAN.Eng)
Disahkan Oleh	Universitas Muslim Indonesia Rektor,  (Prof. Dr. H. Hambali Thalib, S.H., M.H.)

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
KATA SAMBUATAN REKTOR UMI	1
KATA SAMBUATAN KETUA LPKM UMI	3
PENDAHULUAN	6
1. Latar Belakang.....	6
2. Landasan Hukum Pelaksanaan PKM	9
3. Tujuan Pelaksanaan PKM.....	9
4. Sasaran Pelaksanaan PKM.....	13
5. Skema dan Kriteria	15
6. Etika dan Larangan dalam Pelaksanaan PKM.....	29
7. Mapping Program PKM terhadap IKU Perguruan Tinggi	34
8. Mapping Program PKM terhadap SDG's	36
HALAMAN SAMPUL SKEMA PEMULA, UNGGULAN, DAN DESA MITRA	40
PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) SKEMA PEMULA, UNGGULAN, DAN DESA MITRA	41
1. Sistematika Usulan Proposal	41
2. Seleksi dan Evaluasi Proposal	49
3. Pelaksanaan dan Pelaporan.....	52
4. Sistematika Laporan Hasil Pengabdian.....	52
5. Penutup	58
HALAMAN SAMPUL SKEMA INTERNASIONAL	60
PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) SKEMA INTERNASIONAL	61
1. Sistematika Usulan Proposal Internasional.....	61
2. Seleksi dan Evaluasi Proposal	69
3. Pelaksanaan dan Pelaporan.....	72
4. Sistematika Laporan Hasil Pengabdian.....	72

5. Penutup	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skema dan Kriteria PKM Pemula, Unggulan, Desa Mitra, dan Internasional	16
Tabel 2. Jadwal Kegiatan PKM Internal UMI	29
Tabel 3. Indikator IKU Wajib Program PKM	34
Tabel 4. Indikator IKU Pilihan Program PKM	35
Tabel 5. Indikator SDGs Prioritas Perguruan Tinggi	36
Tabel 6. Indikator SDGs Pendukung atau Pilihan	37
Tabel 7. Contoh Matriks Integrasi Tema Kegiatan PKM dengan IKU dan SDG's beserta dampak program yang dilakukan.	38
Tabel 8. Rencana Target Capaian Luaran.....	44
Tabel 9. Komponen anggaran Biaya.....	47
Tabel 10. Evaluasi Dokumen Proposal	50
Tabel 11. Evaluasi Substansi Proposal	51
Tabel 12. Penilaian Seminar Hasil.....	55
Tabel 13. Rencana Target Capaian Luaran	63
Tabel 14. Komponen anggaran Biaya.....	67
Tabel 15. Evaluasi Dokumen Proposal	69
Tabel 16. Evaluasi Substansi Proposal.....	71
Tabel 17. Penilaian Seminar Hasil.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alir Tahapan Kegiatan PKM Internal.....	21
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Proposal PKM Pemula, PKM Unggulan, PKM Desa Mitra dan PKM Internasional	79
Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal PKM.....	80
Lampiran 3. Sistematika Usulan Proposal.....	81
Lampiran 4. Sampul Laporan Akhir PKM Pemula, PKM Unggulan, PKM Desa Mitra, dan PKM Internasional	82
Lampiran 5. Lembar Pengesahan Laporan Akhir PKM	83
Lampiran 6. Sistematika Laporan Akhir	84
Lampiran 7. Format Identitas dan Uraian Umum.....	85
Lampiran 8. Format Bentuk dan Jadwal Kegiatan	87
Lampiran 9. Format Surat Pernyataan Ketua Pengusul.....	88
Lampiran 10. Surat Pernyataan Kesiapan Kerja Sama Mitra	89
Lampiran 11. Format Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	90
Lampiran 12. Format Justifikasi Penggunaan Anggaran.....	93
Lampiran 13. Format Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan PKM.....	94
Lampiran 14. Format Berita Acara Serah Terima ASET dari Dosen Pengabdian kepada Mitra.....	95
Lampiran 15. Format Isi Substansi Proposal	96
Lampiran 16. Format Isi Substansi Laporan Akhir	102
Lampiran 17. Format File Presentasi (Power Point) Seminar Hasil PKM	108
Lampiran 18. Format Video Hasil PKM.....	108
Lampiran 19. Format Poster (Banner) Hasil PKM.....	109
Lampiran 20. Format Spanduk Pelaksanaan PKM.....	109

KATA SAMBUTAN

REKTOR UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen Universitas Muslim Indonesia Tahun 2026 ini dapat disusun dan dihadirkan sebagai rujukan yang penting dalam memperkuat peran pengabdian di lingkungan Universitas Muslim Indonesia.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan bahwa ilmu yang terbaik adalah ilmu yang memberi manfaat, menghadirkan solusi, dan membawa kebaikan bagi umat manusia.

Bapak/Ibu Dosen Universitas Muslim Indonesia yang saya hormati,

Pengabdian kepada masyarakat bukan sekadar kewajiban akademik.

Di Universitas Muslim Indonesia, pengabdian adalah cara kita memastikan bahwa ilmu tidak berhenti di ruang kelas, tetapi hadir sebagai solusi nyata di tengah kehidupan masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi yang telah terakreditasi Unggul dan dikenal sebagai salah satu PTS terbaik di Indonesia Timur, UMI memiliki tanggung jawab yang lebih besar—bukan hanya menjaga mutu, tetapi memastikan bahwa keberadaan kita benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

Karena itu, UMI terus menegaskan jati dirinya sebagai: "Kampus yang tidak hanya unggul dalam penilaian, tetapi hadir dalam penyelesaian."

Buku panduan ini tidak sekadar menjadi dokumen administratif.

Ia adalah kompas kerja bersama—yang memberi arah, standar, dan ukuran keberhasilan bagi seluruh dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara: terarah, terukur, terdokumentasi dan berdampak nyata

Di sinilah Universitas Muslim Indonesia hadir sebagai kampus yang tertib dalam sistem, aman bagi sivitas akademika, solutif dalam kontribusi, dan dekat dengan realitas masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat di UMI harus menjadi bagian utuh dari Catur Dharma Universitas Muslim Indonesia, yaitu:

1. Pendidikan dan Pengajaran
2. Penelitian
3. Pengabdian kepada Masyarakat
4. Komitmen Ke-UMI-an dan Pendidikan Karakter

Artinya, setiap pengabdian harus berbasis keilmuan, melibatkan mahasiswa, menjawab kebutuhan nyata masyarakat, serta mencerminkan nilai keislaman, adab, dan kemanusiaan

Ke depan, kita harus membangun cara pandang baru. Pengabdian tidak cukup hanya "dilaksanakan", tetapi harus "dibuktikan dampaknya."



*Prof. Dr. H. Hambali Thalib,
S.H., M.H.*

KATA SAMBUTAN

REKTOR UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Harus terlihat perubahan yang dihasilkan, jumlah penerima manfaat, keberlanjutan program, serta kontribusinya terhadap masyarakat dan institusi.

Karena hari ini, pengabdian adalah “wajah kehadiran kampus di tengah masyarakat, dan ukuran kepercayaan publik terhadap perguruan tinggi.”

Dalam era transformasi digital, tata kelola pengabdian juga harus semakin tertib, terintegrasi dan akuntabel. Setiap kegiatan harus memiliki data, dokumentasi, dan jejak dampak yang kuat. Karena UMI tidak ingin dikenal hanya karena banyaknya kegiatan, tetapi karena kuatnya manfaat yang dirasakan.

Bapak/Ibu yang saya banggakan,

Izinkan saya menegaskan satu hal penting “Universitas Muslim Indonesia tidak sedang berlomba menjadi yang terbesar, tetapi berkomitmen menjadi yang paling dirasakan manfaatnya.” Inilah arah kita bersama.

Saya menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada seluruh tim penyusun buku panduan ini. Semoga menjadi rujukan yang tidak hanya dibaca, tetapi dijalankan dengan penuh tanggung jawab.

Kepada seluruh dosen Universitas Muslim Indonesia, saya mengajak: jadikan pengabdian sebagai ruang menghidupkan ilmu, menguatkan nilai, dan menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat.

Karena pada akhirnya: “Ilmu yang mengabdikan akan melahirkan keberkahan, dan kampus yang dirasakan akan melahirkan kepercayaan.”

Semoga setiap langkah pengabdian yang kita lakukan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, bangsa, dan umat.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Makassar, April 2026
Rektor Universitas Muslim Indonesia

Prof. Dr. H. Hambali Thalib, S.H., M.H.

KATA SAMBUTAN

KETUA LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen Universitas Muslim Indonesia Tahun 2026 ini dapat disusun sebagai bagian dari ikhtiar institusional dalam memperkuat tata kelola dan kualitas pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muslim Indonesia. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, teladan utama dalam menghadirkan ilmu yang membawa manfaat dan kemaslahatan bagi umat manusia.



Dr. H. Abd. Rauf Assagaf, M. Pd

Bapak/Ibu Dosen Universitas Muslim Indonesia yang kami hormati,

Sejalan dengan arah kebijakan dan penegasan Rektor Universitas Muslim Indonesia bahwa kampus ini tidak hanya unggul dalam penilaian, tetapi hadir dalam penyelesaian, maka pengabdian kepada masyarakat harus ditempatkan sebagai garda terdepan dalam mewujudkan kontribusi nyata perguruan tinggi. Pengabdian bukan sekadar aktivitas pelengkap Catur Dharma, melainkan wajah kehadiran Universitas Muslim Indonesia di tengah masyarakat serta indikator kepercayaan publik terhadap institusi.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat memandang bahwa transformasi pengabdian harus dimulai dari sistem yang kuat, terarah, dan terukur. Oleh karena itu, penyusunan buku panduan ini diarahkan tidak hanya sebagai dokumen administratif, tetapi sebagai instrumen strategis yang mampu menjadi kompas bersama dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pengabdian secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Panduan ini disusun dengan mengacu pada kebutuhan peningkatan kualitas pengabdian yang tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga pada pembuktian dampak. Setiap program pengabdian diharapkan mampu menunjukkan perubahan yang nyata, memiliki indikator keberhasilan yang terukur, serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Dengan demikian, pengabdian tidak berhenti pada laporan kegiatan, tetapi berlanjut pada transformasi sosial yang dapat dirasakan secara langsung.

Dalam kerangka tersebut, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat juga mendorong integrasi yang kuat antara pengabdian, penelitian, komitmen ke-UMI-an, dan pembelajaran. Setiap kegiatan pengabdian diharapkan berbasis pada hasil riset, melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran kontekstual, serta mampu menghasilkan inovasi yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Integrasi ini menjadi penting dalam memastikan bahwa kegiatan pengabdian memiliki landasan keilmuan yang kuat sekaligus memberikan kontribusi nyata.

KATA SAMBUTAN

KETUA LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Lebih lanjut, pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muslim Indonesia merupakan bagian integral dari implementasi Catur Dharma, khususnya dalam memperkuat dimensi ke-UMI-an dan pendidikan karakter. Oleh karena itu, setiap aktivitas pengabdian harus mencerminkan nilai-nilai keislaman, seperti keikhlasan, amanah, keadilan, dan kepedulian sosial. Pengabdian tidak hanya menjadi ruang transfer ilmu, tetapi juga wahana pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai spiritual.

Dalam era transformasi digital, pengelolaan kegiatan pengabdian juga harus semakin adaptif. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat berkomitmen untuk mendorong sistem tata kelola yang tertib, terdokumentasi dengan baik, serta terintegrasi secara digital. Setiap kegiatan pengabdian harus memiliki data yang jelas, dokumentasi yang akuntabel, serta jejak dampak yang dapat diukur dan dilaporkan secara transparan. Hal ini menjadi bagian penting dalam membangun sistem pengabdian yang modern dan akuntabel.

Selain itu, kami juga mendorong penguatan kolaborasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan program pengabdian yang berkelanjutan dan berdampak luas. Melalui kolaborasi ini, pengabdian tidak hanya menjadi kegiatan jangka pendek, tetapi berkembang menjadi program pemberdayaan yang berkelanjutan.

Kami juga menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat harus selaras dengan agenda pembangunan nasional dan global, termasuk kontribusi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Dengan demikian, setiap kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan manfaat lokal, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan yang lebih luas.

Bapak/Ibu yang kami banggakan,

Sebagaimana arahan Rektor Universitas Muslim Indonesia, kita tidak sedang berlomba menjadi yang terbesar, tetapi berkomitmen menjadi yang paling dirasakan manfaatnya. Prinsip ini menjadi landasan utama dalam merumuskan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muslim Indonesia. Oleh karena itu, kualitas, kebermanfaatan, dan keberlanjutan harus menjadi fokus utama dalam setiap kegiatan pengabdian.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat akan terus berupaya memperkuat sistem, meningkatkan kualitas layanan, serta memberikan pendampingan kepada dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian. Kami menyadari bahwa keberhasilan pengabdian tidak hanya ditentukan oleh kebijakan, tetapi juga oleh komitmen dan partisipasi aktif seluruh dosen sebagai pelaksana utama.

Kami mengajak seluruh dosen Universitas Muslim Indonesia untuk menjadikan pengabdian kepada masyarakat sebagai ruang aktualisasi keilmuan, penguatan nilai, serta kontribusi nyata dalam menjawab berbagai permasalahan masyarakat. Jadikan setiap kegiatan pengabdian sebagai bagian dari ikhtiar kolektif dalam membangun masyarakat yang lebih berdaya, mandiri, dan berkelanjutan.



KATA SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun serta pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini. Semoga panduan ini dapat menjadi rujukan yang efektif dan memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muslim Indonesia.

Semoga setiap langkah pengabdian yang kita lakukan bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu wa Ta'ala dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, bangsa, dan umat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Makassar, April 2026
Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Dr. H. Abd. Rauf Assagaf, M. Pd

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa melalui pelaksanaan dharma pendidikan tinggi yang menjadi landasan utama penyelenggaraan kegiatan akademik. Di lingkungan Universitas Muslim Indonesia (UMI), penyelenggaraan kegiatan akademik tidak hanya berlandaskan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi telah dikembangkan menjadi Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta dakwah Islamiyah. Konsep Catur Dharma ini menegaskan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni harus berjalan seiring dengan upaya pembinaan nilai-nilai keislaman serta kontribusi nyata bagi kemaslahatan umat.

Dalam kerangka Catur Dharma tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki peran penting sebagai sarana implementasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian yang dimiliki oleh sivitas akademika untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat menjadi media bagi perguruan tinggi untuk mentransformasikan pengetahuan akademik menjadi solusi praktis yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan, maupun budaya. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mendorong terwujudnya masyarakat yang mandiri dan berdaya.

Sebagai perguruan tinggi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, Universitas Muslim Indonesia memiliki komitmen kuat untuk mengintegrasikan pengembangan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan kemaslahatan umat. Identitas sebagai kampus Islami mendorong pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada pemecahan masalah praktis, tetapi juga pada pembinaan moral, penguatan etika sosial, serta pengembangan budaya masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi bagian dari implementasi dakwah Islamiyah dalam kehidupan bermasyarakat.

Sejalan dengan perkembangan dinamika masyarakat dan tuntutan pembangunan yang semakin kompleks, kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilaksanakan secara lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mengembangkan berbagai model pemberdayaan masyarakat yang inovatif melalui penerapan hasil penelitian, pengembangan teknologi tepat guna, serta penguatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki. Oleh karena itu, pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memerlukan perencanaan yang matang, dukungan kelembagaan yang kuat, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, dunia usaha, dan komunitas masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan salah satu pilar Catur Dharma tersebut dan sejalan dengan visi dan misi institusi, Universitas Muslim Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen dan sivitas akademika. Pembinaan kegiatan ini tidak hanya ditujukan bagi pengabdian pemula, tetapi juga bagi dosen yang telah memiliki pengalaman melalui berbagai skema pengabdian lanjutan. Program ini diarahkan agar dosen UMI dapat bekerja sama secara aktif dengan masyarakat, baik masyarakat secara umum maupun masyarakat Desa Mitra UMI, dalam rangka mentransfer ilmu pengetahuan, teknologi, serta inovasi yang dihasilkan dari kegiatan pendidikan dan penelitian di perguruan tinggi.

Upaya ini diyakini sebagai langkah strategis untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat terhadap UMI sebagai

perguruan tinggi yang hadir dan berkontribusi dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu menjadi sarana bagi dosen untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat sesuai dengan kepakaran yang dimilikinya serta melakukan pelayanan profesional berbasis keilmuan, baik dalam lingkup institusi, profesi, maupun kehidupan sosial kemasyarakatan.

Menyadari pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, Universitas Muslim Indonesia telah memberikan pengelolaan kegiatan PKM kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPKM). Pengelolaan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan bidang keahlian yang dimilikinya. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemenuhan Beban Kinerja Dosen (BKD), meningkatkan kualitas pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan, serta mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Muslim Indonesia melalui LPKM menyediakan berbagai skema pendanaan pengabdian yang meliputi skema Pemula, Unggulan, Desa Mitra, dan Internasional. Penyediaan berbagai skema tersebut diharapkan dapat meningkatkan semangat dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta menghasilkan program-program pemberdayaan masyarakat yang lebih inovatif dan berdampak luas.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, UMI juga mengarahkan pengembangan institusinya menuju transformasi digital dalam berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi. Digitalisasi tidak hanya diterapkan dalam sistem pembelajaran dan tata kelola akademik, tetapi juga dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pendekatan ini, kegiatan pengabdian kepada

masyarakat diharapkan mampu mendorong peningkatan literasi digital masyarakat, memperluas akses terhadap informasi dan pengetahuan, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang kehidupan.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Muslim Indonesia memerlukan sistem pengelolaan yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan suatu panduan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat menjadi acuan bagi sivitas akademika dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pengabdian secara efektif, transparan, dan akuntabel. Panduan ini diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muslim Indonesia, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan masyarakat sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan dan dakwah yang berorientasi pada kemaslahatan umat.

2. Landasan Hukum Pelaksanaan PKM

Dasar Hukum Pelaksanaan PKM Internal UMI ini dibuat dengan memperhatikan beberapa sumber hukum yaitu:

- 1) Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
- 2) Akta Yayasan Badan Wakaf UMI Nomor 1 tanggal 19 Oktober 2023
- 3) Statuta Universitas Muslim Indonesia Nomor 3 Tahun 2024
- 4) Rencana Strategis dan Rencana Operasional UMI Tahun 2025-2029

3. Tujuan Pelaksanaan PKM

Skema PkM Pemula, Unggulan, Desa Mitra, dan Internasional ini bertujuan untuk:

- 1) Implementasi Pendidikan dan Penelitian
Mengimplementasikan hasil pendidikan dan penelitian dosen ke dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan sehingga hasil kajian akademik dapat memberikan kontribusi nyata dalam penyelesaian berbagai permasalahan masyarakat.

Keterkaitan IKU:

IKU 5 – Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

2) Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Inovasi

Mendorong penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Keterkaitan IKU:

IKU 5 – Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

3) Penyusunan Roadmap Pengabdian

Menyiapkan dan menyusun roadmap pengabdian kepada masyarakat pada setiap bidang keilmuan di lingkungan Universitas Muslim Indonesia sehingga kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan.

Keterkaitan IKU:

IKU 10 – Program studi bekerja sama dengan mitra.

4) Pengembangan Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Nilai Islam

Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat yang berbasis nilai-nilai Islam sehingga kegiatan pengabdian tidak hanya berorientasi pada pemecahan masalah praktis, tetapi juga memperkuat pembinaan akhlak, etika, dan budaya Islami di tengah masyarakat.

Keterkaitan IKU:

IKU 5 – Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

5) Peningkatan Peran Sivitas Akademika

Meningkatkan peran serta sivitas akademika dalam proses pembangunan masyarakat melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan transformatif yang berlandaskan prinsip dakwah dan kemaslahatan umat.

Keterkaitan IKU:

IKU 5 – Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

6) Penguatan Kolaborasi dan Kemitraan

Memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya dalam upaya pengembangan potensi lokal yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Keterkaitan IKU:

IKU 6 – Hasil riset dan inovasi yang berdampak.

IKU 10 – Program studi bekerja sama dengan mitra.

7) Peningkatan Daya Saing Hibah Pengabdian

Menyiapkan dosen pengabdian di tingkat fakultas agar mampu berkompetisi dalam program hibah pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional serta mendorong kolaborasi lintas disiplin dan lintas perguruan tinggi guna meningkatkan mutu kegiatan pengabdian serta menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi masyarakat.

Keterkaitan IKU:

IKU 6 – Hasil riset dan inovasi berdampak.

8) Hilirisasi Hasil Penelitian

Mendorong hilirisasi hasil-hasil penelitian dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat sehingga hasil riset dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Keterkaitan IKU:

IKU 5 – Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

9) Integrasi Pengabdian dengan Pembelajaran

Meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa melalui integrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual dan berbasis pada permasalahan nyata di masyarakat.

Keterkaitan IKU:

IKU 7 – Kelas yang kolaboratif dan partisipatif.

IKU 8 – Pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman lapangan.

10) Transfer Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Melaksanakan kegiatan alih teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat sehingga mampu meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat.

Keterkaitan IKU:

IKU 5 – Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

11) Pengembangan Desa Mitra

Mengembangkan program pengabdian berbasis Desa Mitra Universitas Muslim Indonesia untuk membentuk dan mengembangkan kelompok masyarakat yang mandiri secara **ekonomi** dan sosial melalui pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan.

Keterkaitan IKU:

IKU 5 – Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

IKU 6 – Hasil riset dan inovasi berdampak.

12) Internalisasi Nilai Keislaman

Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas pengabdian kepada masyarakat sebagai **bagian** dari komitmen Universitas Muslim Indonesia dalam melahirkan insan yang berilmu, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah.

Keterkaitan IKU:

IKU 1 – Lulusan mendapat pekerjaan yang layak (melalui pembentukan karakter dan kompetensi).

13) Penguatan Literasi Digital Masyarakat

Meningkatkan kapasitas literasi digital masyarakat melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara produktif, kritis, dan bertanggung jawab, sehingga masyarakat mampu memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan pendidikan, ekonomi, sosial, dan kewirausahaan secara berkelanjutan.

Penguatan literasi digital ini juga diarahkan untuk mengurangi kesenjangan kecakapan digital di masyarakat serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara efektif di era transformasi digital.

Keterkaitan IKU:

IKU 5 – Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

14) Penguatan Kolaborasi Internasional dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Mengembangkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kolaborasi internasional melalui kemitraan dengan lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, lembaga riset, maupun institusi global lainnya dalam rangka memperluas jejaring kerja sama, pertukaran pengetahuan, serta implementasi program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berdaya saing global.

Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas institusi dalam mengembangkan program pengabdian yang inovatif serta memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam penyelesaian permasalahan masyarakat pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Keterkaitan IKU:

IKU 5 – Kolaborasi komunitas dan kemitraan berkelanjutan.

4. Sasaran Pelaksanaan PKM

Sasaran Program Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Muslim Indonesia diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam memperkuat peran sivitas akademika dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman. Sasaran program ini tidak hanya ditujukan kepada dosen sebagai pelaksana kegiatan pengabdian, tetapi juga kepada mahasiswa, masyarakat, serta berbagai mitra strategis yang terlibat dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Secara umum, sasaran program Pengabdian kepada Masyarakat meliputi beberapa kelompok sebagai berikut:

1. Dosen

Dosen tetap di lingkungan Universitas Muslim Indonesia merupakan pelaksana utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program PKM ditujukan untuk mendorong peningkatan partisipasi dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian yang berbasis pada bidang keahlian dan hasil penelitian yang dimiliki. Melalui kegiatan ini, dosen diharapkan mampu mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat sekaligus meningkatkan kinerja akademik, termasuk pemenuhan Beban Kinerja Dosen (BKD), penguatan rekognisi akademik, serta pengembangan jejaring kemitraan dengan berbagai pihak.

2. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Keterlibatan mahasiswa dalam program PKM diharapkan dapat meningkatkan kompetensi akademik, kemampuan sosial, serta kepedulian terhadap permasalahan masyarakat. Selain itu, keterlibatan mahasiswa juga menjadi sarana pembentukan karakter, penguatan nilai-nilai keislaman, serta pengembangan kemampuan kepemimpinan dan kerja sama tim dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

3. Masyarakat

Masyarakat merupakan sasaran utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Muslim Indonesia. Program PKM diarahkan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kapasitas, kemandirian, serta kesejahteraan melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Sasaran masyarakat meliputi berbagai kelompok seperti masyarakat desa, kelompok usaha mikro dan kecil, komunitas lokal, lembaga pendidikan, serta

kelompok masyarakat lainnya yang memiliki kebutuhan penguatan kapasitas dan pemberdayaan.

4. Desa Mitra dan Komunitas Binaan

Program PKM juga diarahkan pada pengembangan wilayah binaan atau Desa Mitra Universitas Muslim Indonesia sebagai lokasi utama pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bersifat berkelanjutan. Melalui pendekatan kemitraan yang berkesinambungan, perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan potensi lokal, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan ekonomi masyarakat berbasis potensi daerah.

5. Mitra Kelembagaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga melibatkan berbagai mitra kelembagaan seperti pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, serta komunitas profesional. Kemitraan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan berbagai pemangku kepentingan dalam mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan.

5. Skema dan Kriteria

a. Aktor dan Peran dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melibatkan berbagai aktor yang akan melaksanakan kolaborasi dalam setiap tahapan kegiatan, yaitu:

- 1) Tim Pelaksana adalah sekelompok dosen penerima pendanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan di lapangan.
- 2) Perguruan tinggi pelaksana adalah institusi asal tim pelaksana yang berperan sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan serta dalam melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini akan

dilaksanakan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UMI.

- 3) Mitra sasaran adalah kelompok masyarakat atau kelompok lain yang menjadi sasaran sekaligus penerima manfaat dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Mitra pemerintah adalah institusi pemerintahan tempat kelompok masyarakat atau mitra sasaran bernaung yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk kebijakan dan/atau pendanaan, serta menjamin keberlanjutan kegiatan tersebut.
- 5) Mitra kerja sama adalah dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga pelaksana *Corporate Social Responsibility* (CSR), atau lembaga filantropi lainnya yang bekerja sama dengan tim pelaksana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

b. Skema dan Kriteria PkM

Tabel 1. Skema dan Kriteria PKM Pemula, Unggulan, Desa Mitra, dan Internasional

Skema PkM	Kriteria PkM
Pembiayaan PkM skema Pemula, Unggulan, Desa Mitra, dan Internasional 1. mengacu pada RAAT pendanaan YW UMI 2. Lama kegiatan PKM yaitu 4 bulan	
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pemula	1. PKM Pemula untuk dosen yang minimal sudah 1 tahun mengabdikan di UMI (belum Lektor) dan Memiliki NIDN; 2. Boleh melakukan 1 kegiatan PKM Pemula sebagai ketua atau 1 sebagai anggota pada waktu/tahun yang sama; 3. Maksimum anggaran PKM Pemula yaitu Rp.7,0 juta
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Unggulan	1. PKM Unggulan untuk dosen dengan jabatan fungsional minimal Lektor dan anggota minimal Lektor dan memiliki NIDN; 2. Boleh melakukan 1 kegiatan PKM sebagai ketua dan 1 sebagai anggota atau 2 sebagai anggota pada waktu/tahun yang sama; 3. Maksimum anggaran PKM Lektor yaitu Rp.11,0 juta
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Mitra	1. PKM Desa Mitra untuk dosen yang minimal sudah 1 tahun mengabdikan di UMI dan

	<p>memiliki NIDN</p> <p>2. Boleh melakukan 1 kegiatan PKM sebagai ketua dan 1 sebagai anggota pada waktu/tahun yang sama;</p> <p>3. Maksimum anggaran PkM Desa Mitra yaitu Rp.11,0 juta</p>
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional	<p>1. PKM Internasional untuk dosen yang minimal sudah 1 tahun mengabdikan di UMI dan memiliki NIDN</p> <p>2. Boleh melakukan 1 kegiatan PKM sebagai ketua dan 1 sebagai anggota pada waktu/tahun yang sama;</p> <p>3. Maksimum anggaran PKM Internasional yaitu Rp.15,0 juta</p>

Catatan: Dalam pengusulan proposal, dapat melakukan 2 kegiatan PKM, dimana 1 kegiatan PKM sebagai ketua (Skema Unggulan, Desa Mitra atau Internasional) dan 1 kegiatan sebagai anggota (Skema Unggulan, Desa Mitra atau Internasional) atau 2 kegiatan sebagai anggota (Unggulan, Desa Mitra atau Internasional)

c. Luaran PkM

- 1) Luaran LPkM untuk skema Pemula, Unggulan, Desa Mitra, dan Internasional berupa publikasi kegiatan pada website LPkM UMI, poster kegiatan, dan video pendek kegiatan pada channel youtube LPkM UMI.
- 2) Luaran wajib LPkM untuk skema Pemula, Unggulan, Desa Mitra, dan Internasional berupa publikasi dalam bentuk satu artikel minimal di jurnal nasional (ber-ISSN untuk skema Pemula, Unggulan, dan Desa Mitra) atau jurnal terakreditasi Sinta minimal Sinta 5 atau jurnal internasional (untuk skema Internasional) atau satu artikel di prosiding seminar nasional pengabdian (ber-ISBN), publikasi pada media masa cetak/online, peningkatan penerapan IPTEKS di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen), perbaikan tata nilai masyarakat (seni, budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, dan kesehatan)
- 3) Luaran tambahan berupa publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi SINTA atau jurnal internasional, terdapat produk jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang serta menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten Sederhana,

Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu), dan buku ber-ISBN.

- 4) Ketua pelaksana wajib bertindak sebagai penulis korespondensi dalam semua luaran program pengabdian kepada masyarakat.

d. Persyaratan Pengusul

- 1) Kegiatan PKM yang diajukan wajib dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya;
- 2) Mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui **8 Indikator Kinerja utama (IKU)** minimal 2 Indikator;
- 3) Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, fokus prioritas permasalahan dapat ditetapkan berdasarkan delapan bidang fokus **Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045** serta disesuaikan dengan Rumusan Masalah **delapan Industri Strategis** sebagaimana tercantum pada laman <https://risbang.kemdiktisaintek.go.id/rumusan-masalah.html#pangan>;
- 4) Program pengabdian kepada masyarakat mendukung **Asta Cita sebagai landasan untuk mencapai visi “Bersama Menuju Indonesia Emas 2045”**;
- 5) Program pengabdian kepada masyarakat mendukung pencapaian **SDGs** minimal pada 2 (dua) indikator;
- 6) Proposal yang diajukan memiliki inovasi dan daya saing terbaru menjadi prioritas untuk didanai;
- 7) Ketua Tim Pengusul adalah Dosen Tetap UMI;
- 8) Anggota Tim Pengusul adalah Dosen Tetap UMI;
- 9) Ketua Tim Pengusul tidak pernah menjadi Ketua pada PkM Internal UMI selama 3 Tahun Berturut-turut, misalnya mulai Tahun 2023 s/d 2025;
- 10) Tim pengusul Berjumlah minimal 2 Orang (satu Ketua dan satu anggota) dan Maksimal 3 Orang (satu Ketua dan dua anggota)
- 11) Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani.

- 12) Bagi dosen yang telah mendapatkan hibah PKM Eksternal, maka tidak diperkenankan mengusulkan proposal baik sebagai Ketua Tim maupun sebagai Anggota Tim.
- 13) Tim pengusul wajib melibatkan minimal 2 orang mahasiswa **aktif** yang memiliki NIM.
- 14) Diwajibkan **berkolaborasi** antar program studi/bagian yang berbeda keilmuan dalam lingkup UMI untuk menyelesaikan minimal **2** bidang masalah mitra.

e. Ketentuan Umum

- 1) Kegiatan pengabdian yang diusulkan adalah kegiatan PkM yang baru dan belum pernah serta tidak sedang didanai oleh dana pengabdian dari sumber lain.
- 2) Usulan pengabdian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni pada program studi.
- 3) Proposal pengabdian wajib diunggah pada **halaman LPkM APPS: <https://lpkmapps.umi.ac.id/login>** yang akan diberikan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.
- 4) Proposal yang dimasukkan akan di evaluasi melalui 2 tahap, yaitu evaluasi administrasi dan evaluasi substansi.
- 5) Pada saat pemaparan proposal dan monev, ketua pengusul dapat diwakilkan oleh anggotanya dengan melampirkan surat kuasa yang diketahui oleh Ketua LPkM minimal 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan.
- 6) Pada saat pemaparan proposal dan monev, tim pengusul wajib mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh LPkM. Bagi tim pengusul yang tidak mengikuti ketentuan yang berlaku dianggap mengundurkan diri.
- 7) Setelah dilakukan evaluasi proposal, diberikan waktu 2 minggu untuk memasukkan perbaikannya pada **halaman LPkM APPS: <https://lpkmapps.umi.ac.id/login>**. Jika dalam kurun waktu tersebut tidak dilakukan, maka tidak diikutkan ke tahap selanjutnya.

- 8) Setelah melakukan monev akhir, diberikan waktu 1 minggu untuk memasukkan perbaikannya melalui **halaman LPkM APPS: <https://lpkmapps.umi.ac.id/login>** yang disediakan oleh LPkM UMI. Jika dalam kurun waktu tersebut tidak dilakukan, maka dana 70 % yang telah diberikan harus dikembalikan dan kegiatan PkM tim tersebut dianggap batal.
- 9) Seluruh dokumen pelaporan disimpan oleh pelaksana agar dapat dijadikan bukti dalam pengajuan KI.
- 10) Tim Pengabdian yang tidak melampirkan luaran LPkM, luaran wajib, dan luaran tambahan yang diajukan di proposal pada waktu yang ditentukan, akan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan baru selama satu tahun periode usulan.
- 11) Tim Pengabdian wajib menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia), pengelola kegiatan (Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat – LPkM UMI), dan tahun pendanaan pada setiap luaran pelaksanaan pengabdian, baik berupa publikasi ilmiah/media massa, artikel yang dipresentasikan, video maupun poster dalam *acknowledgment* atau sumber dana.

f. Pengelolaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara umum, tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian, penetapan, pelaksanaan, pemantauan/ monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian luaran. Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut disampaikan LPkM melalui surat resmi ke Fakultas dan WA-Grup Pengabdian UMI. Selanjutnya tiap tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1) Tahap Pengumuman

Siklus pengelolaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan LPkM mengumumkan penerimaan usulan pengabdian kepada masyarakat melalui surat resmi ke Fakultas dan WA-Grup Pengabdian UMI. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat

Internal UMI. Fakultas menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen/pelaksana pengabdian di lingkup kerjanya masing-masing.

2) Tahap Pengusulan

Seluruh kegiatan usulan dilakukan melalui unggahan ke **halaman LPkM APPS: <https://lpkmapps.umi.ac.id/login>** yang disediakan oleh LPkM UMI.



Gambar 1. Bagan Alir Tahapan Kegiatan PKM Internal

3) Tahap Penyeleksian

Seluruh kegiatan seleksi usulan dilakukan oleh LPkM. Seluruh proposal usulan dilakukan melalui unggahan ke **halaman LPkM APPS: <https://lpkmapps.umi.ac.id/login>** yang disediakan oleh LPkM UMI. Seluruh skema usulan dilaksanakan dalam dua tahapan seleksi. Secara umum tahapan seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

a) Seleksi Administrasi: dimana seleksi ini dilakukan untuk memverifikasi kesesuaian penulisan proposal dengan

panduan yang nantinya akan menjadi dasar dalam penetapan ke tahap seleksi substansi.

- b) Seleksi Substansi: dimana seleksi ini mengacu pada kriteria yang ditetapkan dengan menilai substansi proposal pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Tahap Penetapan
- a) Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditetapkan oleh LPkM dengan mempertimbangkan hasil dari tahap seleksi.
 - b) Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan LPkM dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan ketersediaan anggaran.
 - c) Penetapan usulan pengabdian yang didanai diinformasikan melalui surat resmi ke Fakultas dan WA-Grup Pengabdian.
- 5) Tahap Sanggahan Hasil PKM
- Tahap sanggahan hasil PKM dilakukan tim pengabdi yang ingin mengajukan keberatan atau klarifikasi terhadap hasil seleksi yang telah diumumkan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:
- a) Pelaksanaan masa sanggah dilakukan maksimal 3 hari setelah dilakukan pengumuman hasil PKM oleh LPkM UMI.
 - b) Untuk melaksanakan sanggah, tim pengabdi perlu menyiapkan dokumen pendukung. Dokumen pendukung diperlukan untuk memperkuat alasan sanggahan Bapak/Ibu yang relevan dengan persyaratan seleksi. Dokumen tersebut dikirim ke email LPkM yakni lpkm@umi.ac.id.
 - c) Dokumen yang dikirim tim pengabdi akan dimusyawarahkan oleh LPkM UMI. Hasil musyawarah terkait sanggahan tim pengabdi akan dikirimkan melalui email LPkM UMI.
 - d) LPkM UMI berhak tidak mengabulkan sanggah dari tim pengabdi, keputusan hasil sanggah PKM bersifat final dan mengikat.

6) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Revisi proposal hasil evaluasi reviewer;
- b) Penandatanganan Kontrak Program Pengabdian kepada Masyarakat;
- c) Pencairan 70% dana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan anggaran yang disetujui; dan
- d) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak.

7) Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat berkewajiban memberikan laporan hasil mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Pemantauan/Monitoring

- a) LPkM melakukan *monitoring* dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat dengan menugaskan komite penilaian/*reviewer*.
- b) Laporan hasil diunggah melalui **halaman LPkM APPS: <https://lpkmapps.umi.ac.id/login>** yang disediakan oleh LPkM UMI sesuai dengan panduan yang disampaikan;
- c) Ketua Tim Pelaksana Pengabdian menyampaikan laporan akhir, luaran kegiatan, Berita Acara Serah Terima Aset (BAST), indikator capaian luaran dan penggunaan anggaran 100% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui surat resmi ke Fakultas dan Wa-Grup Pengabdian;
- d) Berita Acara Serah Terima Aset (untuk yang memiliki aset) mengikuti format yang ditentukan (format laporan sesuai dengan Panduan Pengabdian yang berlaku) sesuai Lampiran 13. Format Berita Acara Serah Terima Aset;
- e) Ketua tim pelaksana pengabdian wajib mengunggah dokumen berupa hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk presentasi (slide PowerPoint) sesuai Lampiran 14 Format File Presentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada

- Masyarakat dan poster pemberdayaan sesuai Lampiran 16 Format Poster Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat;
- f) Ketua tim pelaksana pengabdian wajib mengunggah hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk video (tautan video) sesuai Lampiran 15 Format Video Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Evaluasi Kegiatan PKM

a) Penilaian Luaran Kegiatan

Setiap kegiatan PKM diwajibkan menghasilkan luaran yang telah ditetapkan dalam proposal kegiatan. Penilaian luaran dilakukan untuk memastikan bahwa luaran kegiatan benar-benar dihasilkan dan memiliki kualitas yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh LPkM. Luaran kegiatan PKM dapat berupa:

- (1) Publikasi persyaratan yang diwajibkan oleh LPkM.
- (2) Publikasi ilmiah atau artikel pengabdian kepada masyarakat.
- (3) Produk teknologi tepat guna.
- (4) Model pemberdayaan masyarakat.
- (5) Modul pelatihan atau panduan masyarakat.
- (6) Media edukasi atau digitalisasi informasi masyarakat.

Penilaian terhadap luaran kegiatan menjadi salah satu indikator utama dalam menentukan keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat.

b) Evaluasi Dampak Program

Selain menilai pelaksanaan kegiatan, evaluasi juga dilakukan untuk mengukur dampak program terhadap masyarakat sasaran. Evaluasi dampak bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan PKM mampu memberikan perubahan positif bagi masyarakat, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, ekonomi, maupun kualitas kehidupan sosial.

Evaluasi dampak program Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan untuk mengukur sejauh mana kegiatan yang

dilaksanakan mampu memberikan perubahan positif dan berkelanjutan bagi masyarakat sasaran. Evaluasi ini menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa program pengabdian tidak hanya bersifat seremonial, tetapi benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Adapun langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan dalam evaluasi dampak program PKM adalah sebagai berikut:

(1) Penetapan Indikator Dampak Program

Langkah awal dalam evaluasi dampak adalah menetapkan indikator yang akan digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada masyarakat sasaran. Indikator dampak dapat meliputi berbagai aspek, seperti:

- (a) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
- (b) Perubahan perilaku atau praktik masyarakat.
- (c) Peningkatan produktivitas ekonomi masyarakat.
- (d) Peningkatan kualitas lingkungan atau kesehatan masyarakat, dan
- (e) Peningkatan kapasitas kelembagaan komunitas.

Penetapan indikator yang jelas akan memudahkan proses pengukuran dan analisis terhadap dampak program yang dihasilkan.

(2) Pengumpulan Data Sebelum dan Sesudah Program

Untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat program PKM, diperlukan pengumpulan data secara sistematis baik sebelum maupun setelah kegiatan dilaksanakan. Pengumpulan data ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti:

- (a) Survei atau kuesioner kepada masyarakat sasaran.
- (b) Wawancara dengan tokoh masyarakat atau mitra program.
- (c) Observasi langsung di lapangan, dan

(d) Dokumentasi kegiatan dan hasil program.

Perbandingan data sebelum dan sesudah pelaksanaan program dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak yang dihasilkan oleh kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

(3) Analisis Perubahan dan Capaian Program

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada masyarakat sasaran. Analisis ini bertujuan untuk menilai sejauh mana program PKM mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Hasil analisis dapat menunjukkan berbagai bentuk dampak program, seperti peningkatan pengetahuan masyarakat, perubahan praktik usaha, atau peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi.

(4) Pelibatan Masyarakat dalam Proses Evaluasi

Evaluasi dampak program sebaiknya dilakukan dengan melibatkan masyarakat sebagai pihak yang menerima manfaat dari program tersebut. Pelibatan masyarakat dapat dilakukan melalui diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*), forum evaluasi bersama, atau wawancara dengan perwakilan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif ini, tim pengabdian dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai manfaat program serta berbagai masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan program di masa mendatang.

(5) Dokumentasi dan Publikasi Dampak Program

Hasil evaluasi dampak program perlu didokumentasikan secara sistematis sebagai bagian dari laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dokumentasi ini dapat berupa laporan evaluasi, dokumentasi visual kegiatan,

maupun publikasi ilmiah mengenai hasil program pengabdian. Dokumentasi yang baik tidak hanya menjadi bukti pelaksanaan kegiatan, tetapi juga dapat menjadi sumber pembelajaran bagi pengembangan program pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.

(6) Tindak Lanjut dan Pengembangan Program

Langkah terakhir dalam evaluasi dampak program adalah menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Tindak lanjut ini dapat berupa pengembangan program lanjutan, perluasan cakupan kegiatan kepada masyarakat yang lebih luas, atau penguatan kemitraan dengan berbagai pihak. Dengan adanya tindak lanjut yang jelas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih berkelanjutan bagi masyarakat.

Hasil evaluasi dampak program akan menjadi bahan perbaikan dalam perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya serta menjadi dasar dalam pengembangan model pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan.

8) Tahap Penilaian Hasil

Penilaian pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan. Laporan akhir dilakukan dengan mengisi capaian luaran sesuai yang direncanakan, penggunaan anggaran, dan berkas seminar hasil pada **halaman LPkM APPS: <https://lpkmapps.umi.ac.id/login>** yang disediakan oleh LPkM UMI. Pada tahap ini dilakukan penilaian hasil dimana tahap penilaian hasil program pengabdian kepada masyarakat mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a) Ketua Tim Pelaksana wajib menyampaikan laporan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dan luaran yang telah dijanjikan;
 - b) Pelaksana wajib mengikuti seminar hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat;
 - c) Penilaian dilakukan oleh LPkM dalam hal ini komite penilai/reviewer untuk menilai kelayakan atas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan laporan hasil pengabdian dan capaian luaran hasil pengabdian lainnya;
 - d) Penilaian yang dilakukan terdiri atas:
 - Persentase tingkat keberhasilan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan usulan yang dijanjikan;
 - Saran dan masukan terkait keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat ke tingkat yang lebih tinggi lagi (pengabdian eksternal KEMDIKTISAINTEK).
 - e) Hasil penilaian dituangkan dalam berita acara.
- 9) Tahap Penilaian Akhir

Evaluasi akhir dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan PKM selesai dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai secara menyeluruh keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Aspek yang dinilai dalam evaluasi akhir meliputi:

- a) Ketercapaian tujuan program.
- b) Dampak kegiatan terhadap masyarakat.
- c) Keberhasilan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Kualitas luaran kegiatan pengabdian, dan
- e) Keberlanjutan program yang telah dilaksanakan.

Evaluasi akhir dapat dilakukan melalui penilaian laporan akhir, seminar hasil kegiatan, serta verifikasi luaran yang dihasilkan oleh tim pelaksana yang sekaligus menjadi prasyarat untuk pencairan 30% anggaran kegiatan.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan PKM Internal UMI

Kegiatan	Waktu	Keterangan
Pengumuman Penerimaan Proposal	Mei	Melalui surat resmi LPkM ke Fakultas/WA-Grup Pengabdian UMI dan melalui UMIAPPS
Penyusunan dan Pengunggahan Proposal	Mei - Juni	Diunggah pada halaman LPkM APPS: https://lpkmapps.umi.ac.id/login yang disediakan LPkM UMI
<i>Desk Evaluasi</i> dan Pengumuman	Juni	Diumumkan melalui surat resmi ke Fakultas, WA-Grup Pengabdian, dan halaman LPkM APPS: https://lpkmapps.umi.ac.id/login
Evaluasi dan Perbaikan Proposal	Juli	<i>Daring/Luring</i> (bergantung pada situasi dan kondisi)
Pengumuman dan Kontrak	Juli	Aula Pertemuan LPkM UMI
Pelaksanaan Pengabdian	Juli - Oktober	Oleh Tim Pengabdi
Monev dan Laporan Akhir	November	<i>Daring/Luring</i> (bergantung pada situasi dan kondisi)

6. Etika dan Larangan dalam Pelaksanaan PKM

a. Etika Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan Universitas Muslim Indonesia harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, profesionalisme, serta tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Etika pelaksanaan PKM menjadi pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian agar kegiatan yang dilakukan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga tetap menjaga integritas akademik, menghormati nilai-nilai sosial budaya masyarakat, serta mencerminkan identitas perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan PKM harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika sebagai berikut:

1) Integritas Akademik

Setiap kegiatan PKM harus dilaksanakan secara jujur, objektif, dan bertanggung jawab sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku. Tim pelaksana wajib menyampaikan informasi yang benar mengenai kegiatan yang dilakukan serta menghindari segala bentuk manipulasi data, plagiarisme, maupun pelaporan kegiatan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.

2) Tanggung Jawab Sosial

Kegiatan PKM harus dilaksanakan dengan tujuan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sasaran. Tim pelaksana diharapkan mampu memahami kebutuhan masyarakat secara objektif serta merancang program yang relevan dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

3) Menghormati Nilai Sosial dan Budaya Masyarakat

Dalam melaksanakan kegiatan PKM, tim pelaksana harus menghormati nilai-nilai sosial, budaya, serta kearifan lokal yang berkembang di masyarakat. Setiap kegiatan yang dilakukan harus mempertimbangkan norma-norma yang berlaku agar tidak menimbulkan konflik sosial maupun kesalahpahaman dengan masyarakat setempat.

4) Kemitraan yang Setara dengan Masyarakat

Kegiatan PKM harus dilaksanakan dengan pendekatan kemitraan yang setara antara perguruan tinggi dan masyarakat. Masyarakat tidak hanya diposisikan sebagai objek kegiatan, tetapi sebagai mitra yang aktif terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

5) Transparansi dan Akuntabilitas

Tim pelaksana PKM wajib melaksanakan kegiatan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dalam aspek pelaksanaan kegiatan maupun penggunaan sumber daya yang digunakan dalam program pengabdian kepada

masyarakat. Laporan kegiatan harus disusun secara jujur dan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

6) Menjunjung Nilai-Nilai Keislaman

Sebagai bagian dari implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan PKM di lingkungan Universitas Muslim Indonesia juga harus mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam setiap pelaksanaannya. Tim pelaksana diharapkan mampu menunjukkan sikap yang santun, menjunjung tinggi akhlak mulia, serta mengedepankan prinsip kemaslahatan dalam setiap interaksi dengan masyarakat.

b. Larangan dalam pelaksanaan PKM

Dalam rangka menjaga integritas akademik, profesionalisme, serta akuntabilitas pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), setiap pelaksana kegiatan di lingkungan Universitas Muslim Indonesia wajib mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan dalam panduan ini. Untuk memastikan kegiatan PKM berjalan secara transparan, bertanggung jawab, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terdapat beberapa larangan yang tidak diperkenankan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun larangan dalam pelaksanaan PKM meliputi hal-hal sebagai berikut.

1) Pelaksanaan Kegiatan yang Tidak Sesuai dengan Proposal

Tim pelaksana tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan yang menyimpang dari proposal yang telah disetujui tanpa adanya persetujuan dari pihak pengelola program. Setiap perubahan yang berkaitan dengan lokasi kegiatan, metode pelaksanaan, atau bentuk luaran kegiatan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari lembaga pengelola PKM.

2) Pelaporan Kegiatan yang Tidak Sesuai dengan Kondisi Sebenarnya

Tim pelaksana dilarang menyampaikan laporan kegiatan yang tidak sesuai dengan kondisi pelaksanaan di lapangan.

Penyusunan laporan kegiatan harus mencerminkan kegiatan yang benar-benar telah dilaksanakan serta didukung oleh bukti dokumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

3) Duplikasi atau Penggunaan Proposal yang Sama pada Program Lain

Proposal kegiatan PKM yang diajukan tidak diperkenankan merupakan duplikasi dari kegiatan yang telah atau sedang didanai oleh sumber pendanaan lain tanpa adanya pengembangan substansi kegiatan yang jelas. Setiap kegiatan PKM harus memiliki kebaruan serta relevansi dengan kebutuhan masyarakat sasaran.

4) Penyalahgunaan Dana Program

Dana yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan PKM harus digunakan sesuai dengan rencana anggaran yang telah disetujui. Tim pelaksana tidak diperkenankan menggunakan dana program untuk kepentingan pribadi atau kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

5) Pelaksanaan Kegiatan Tanpa Melibatkan Masyarakat Sasaran

Kegiatan PKM tidak diperkenankan dilaksanakan tanpa melibatkan masyarakat sasaran secara aktif. Program pengabdian harus dirancang dengan pendekatan partisipatif sehingga masyarakat dapat berperan sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan, bukan hanya sebagai objek kegiatan.

6) Tindakan yang Bertentangan dengan Norma Sosial dan Nilai Keislaman

Dalam melaksanakan kegiatan PKM, tim pelaksana dilarang melakukan tindakan yang bertentangan dengan norma sosial, budaya, serta nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan penyelenggaraan kegiatan akademik di Universitas Muslim Indonesia. Setiap kegiatan harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi etika, kesantunan, serta nilai kemaslahatan bagi masyarakat.

- 7) Keterlambatan atau Tidak Menyampaikan Laporan Kegiatan
Tim pelaksana wajib menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Keterlambatan atau tidak menyampaikan laporan kegiatan tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dapat mempengaruhi penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan serta menjadi pertimbangan dalam pengajuan program PKM pada periode berikutnya.
- 8) Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*)
Tim pelaksana PKM wajib memastikan bahwa seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh institusi maupun oleh peraturan perundang-undangan yang terkait. Pelaksana kegiatan tidak diperkenankan melakukan tindakan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan, seperti mengabaikan prosedur administrasi program, tidak mengikuti mekanisme pelaporan yang telah ditetapkan, atau melaksanakan kegiatan yang tidak sesuai dengan ketentuan program. Setiap kegiatan PKM harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip kepatuhan terhadap aturan kelembagaan, etika akademik, serta tata kelola yang berlaku.
- 9) Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*)
Dalam pelaksanaan kegiatan PKM, tim pelaksana wajib menghindari segala bentuk konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan integritas pelaksanaan program. Konflik kepentingan dapat terjadi apabila pelaksana kegiatan memiliki kepentingan pribadi, finansial, atau hubungan tertentu yang berpotensi mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, setiap pelaksana PKM diharapkan menjaga profesionalitas dan transparansi dalam pelaksanaan kegiatan serta menghindari praktik yang dapat menimbulkan persepsi ketidakadilan atau penyalahgunaan kewenangan.

10) Perlindungan Data dan Informasi Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM seringkali melibatkan pengumpulan data dan informasi dari masyarakat sasaran. Oleh karena itu, tim pelaksana wajib menjaga kerahasiaan serta keamanan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan. Data yang diperoleh dari masyarakat hanya boleh digunakan untuk kepentingan kegiatan pengabdian, evaluasi program, atau pengembangan ilmu pengetahuan dengan tetap memperhatikan prinsip etika dan perlindungan privasi masyarakat. Pelaksana kegiatan tidak diperkenankan menyebarluaskan data atau informasi yang bersifat sensitif tanpa persetujuan dari pihak terkait.

7. Mapping Program PKM terhadap IKU Perguruan Tinggi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Muslim Indonesia diarahkan untuk mendukung pencapaian **Indikator Kinerja Utama (IKU)** perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Melalui kegiatan PKM, sivitas akademika diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, kontribusi PKM terhadap IKU dibagi menjadi **IKU wajib** dan **IKU pilihan**.

a. IKU Wajib Program PKM

IKU wajib merupakan indikator kinerja utama yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan PKM karena memiliki keterkaitan langsung dengan peran perguruan tinggi dalam menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat.

Tabel 3. Indikator IKU Wajib Program PKM

IKU	Fokus Indikator	Kontribusi Program PKM
IKU 1	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang	Program pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kewirausahaan berbasis komunitas

	layak	
IKU 2	Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM berbasis pembelajaran lapangan
IKU 3	Dosen berkegiatan di luar kampus	Dosen melakukan pendampingan masyarakat dan implementasi hasil penelitian
IKU 5	Hasil kerja dosen dimanfaatkan oleh masyarakat	Implementasi teknologi tepat guna dan inovasi berbasis penelitian
IKU 7	Kelas kolaboratif dan partisipatif	Integrasi kegiatan PKM dengan pembelajaran berbasis proyek
IKU 9	Program studi berkolaborasi dengan mitra	Kerja sama dengan pemerintah daerah, komunitas, dan dunia usaha
IKU 11 Alternatif 2	Dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan kapasitas masyarakat dan keberlanjutan program pemberdayaan

b. IKU Pilihan Program PKM

Selain IKU wajib, kegiatan PKM juga dapat mendukung pencapaian beberapa indikator kinerja lainnya yang bersifat pilihan sesuai dengan tema kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 4. Indikator IKU Pilihan Program PKM

IKU	Fokus Indikator	Kontribusi Program PKM
IKU 4	Praktisi mengajar di dalam kampus	Keterlibatan praktisi atau mitra masyarakat dalam kegiatan pelatihan
IKU 6	Kerja sama program studi dengan mitra	Program pemberdayaan berbasis kemitraan
IKU 8	Program studi berstandar internasional	Kolaborasi PKM dengan mitra luar negeri
IKU 10	Inovasi yang dimanfaatkan masyarakat	Pengembangan teknologi tepat guna
IKU 11 Alternatif 1	Dampak sosial kegiatan PKM	Perubahan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
IKU 11 Alternatif 3	Keberlanjutan program pemberdayaan	Program PKM berkelanjutan berbasis komunitas

c. Integrasi IKU dalam Perencanaan PKM

Dalam penyusunan proposal PKM, setiap tim pelaksana diharapkan dapat mengidentifikasi keterkaitan program yang diusulkan dengan indikator kinerja utama yang relevan. Penentuan keterkaitan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat sasaran, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja institusi dalam mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menjadi implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi institusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, memperkuat kolaborasi dengan masyarakat, serta menghasilkan inovasi yang memberikan dampak nyata bagi pembangunan masyarakat.

8. Mapping Program PKM terhadap SDG's

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Muslim Indonesia diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau **Sustainable Development Goals (SDGs)** yang dicanangkan oleh United Nations. Dalam implementasinya, Universitas Muslim Indonesia menetapkan beberapa tujuan SDGs sebagai **prioritas institusi** yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Selain SDGs prioritas tersebut, kegiatan PKM juga dapat berkontribusi pada tujuan SDGs lainnya sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan berkelanjutan secara lebih luas.

a. SDGs Prioritas Perguruan Tinggi

SDGs prioritas merupakan tujuan pembangunan berkelanjutan yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muslim Indonesia.

Tabel 5. Indikator SDGs Prioritas Perguruan Tinggi

SDGs Prioritas	Fokus Tujuan	Kontribusi Program PKM
SDG 1 No Poverty	Pengentasan kemiskinan	Program pemberdayaan ekonomi masyarakat, penguatan UMKM, peningkatan keterampilan produktif
SDG 4 Quality	Pendidikan	Pelatihan masyarakat, literasi digital,

Education	berkualitas	penguatan kapasitas pendidikan komunitas
SDG 17 Partnerships for the Goals	Kemitraan pembangunan	Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat

Ketiga tujuan SDGs tersebut menjadi fokus utama karena memiliki keterkaitan langsung dengan peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan kemitraan pembangunan.

b. SDGs Pendukung atau Pilihan

Selain SDGs prioritas, kegiatan PKM juga dapat diarahkan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan lainnya sesuai dengan tema dan bidang keilmuan pelaksana kegiatan.

Tabel 6. Indikator SDGs Pendukung atau Pilihan

SDGs Pendukung	Fokus Tujuan	Contoh Program PKM
SDG 3 Good Health and Well-Being	Kesehatan masyarakat	Edukasi kesehatan, sanitasi lingkungan
SDG 8 Decent Work and Economic Growth	Pertumbuhan ekonomi	Pelatihan kewirausahaan masyarakat
SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure	Inovasi dan teknologi	Pengembangan teknologi tepat guna
SDG 11 Sustainable Cities and Communities	Permukiman berkelanjutan	Penataan lingkungan dan pengelolaan kawasan

Melalui pendekatan ini, kegiatan PKM diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

c. Integrasi SDGs dalam Perencanaan Program PKM

Dalam penyusunan proposal PKM, setiap tim pelaksana diharapkan dapat mengidentifikasi keterkaitan program yang diusulkan dengan tujuan SDGs yang relevan. Penentuan keterkaitan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat

sasaran, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian agenda pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.

Tabel 7. Contoh Matriks Integrasi Tema Kegiatan PKM dengan IKU dan SDG's beserta dampak program yang dilakukan.

No	Tema Program PKM	IKU yang Didukung	SDGs yang Didukung	Bentuk Dampak Program
1	Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis UMKM	IKU 1, IKU 5, IKU 9	SDG 1, SDG 8, SDG 17	Peningkatan pendapatan masyarakat dan penguatan ekonomi lokal
2	Literasi digital masyarakat dan pelaku usaha	IKU 2, IKU 7, IKU 11 (Alt 2)	SDG 4, SDG 9	Peningkatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital
3	Program desa binaan berbasis pemberdayaan masyarakat	IKU 3, IKU 5, IKU 11 (Alt 3)	SDG 1, SDG 11, SDG 17	Penguatan kemandirian desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
4	Pengembangan teknologi tepat guna untuk masyarakat	IKU 5, IKU 10	SDG 9, SDG 11	Inovasi teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
5	Pelatihan kewirausahaan dan ekonomi kreatif	IKU 1, IKU 2	SDG 1, SDG 8	Peningkatan keterampilan usaha masyarakat
6	Edukasi kesehatan dan lingkungan masyarakat	IKU 3, IKU 11 (Alt 1)	SDG 3, SDG 11	Peningkatan kualitas kesehatan dan lingkungan masyarakat
7	Penguatan pendidikan masyarakat dan literasi komunitas	IKU 2, IKU 7	SDG 4	Peningkatan akses dan kualitas pendidikan masyarakat
8	Program pengabdian berbasis dakwah dan pembinaan masyarakat	IKU 3, IKU 9	SDG 4, SDG 16	Penguatan nilai moral dan pembinaan sosial masyarakat
9	Kolaborasi PKM dengan pemerintah dan mitra industri	IKU 6, IKU 9	SDG 17	Penguatan kemitraan pembangunan masyarakat
10	Program PKM kolaborasi internasional	IKU 8, IKU 9	SDG 4, SDG 17	Transfer pengetahuan dan penguatan jejaring global

Selanjutnya, matriks integrasi ini berfungsi sebagai panduan bagi dosen dan tim pelaksana PKM dalam merancang program pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan indikator kinerja institusi serta tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya matriks ini, setiap kegiatan PKM diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi serta agenda pembangunan berkelanjutan secara global.

Selain itu, integrasi antara PKM, IKU, dan SDGs juga memungkinkan perguruan tinggi untuk melakukan pemantauan dan evaluasi dampak program secara lebih sistematis dan terukur.



PANDUAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
INTERNAL UMI
SKEMA PEMULA, UNGGULAN, DAN DESA MITRA
TAHUN 2026



LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Menara UMI Lantai 3

Jalan Urip Sumoharjo KM 5. Makassar 90231

Email: lpkm@umi.ac.id

Website: <https://lpkm.umi.ac.id>

PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) SKEMA PEMULA, UNGGULAN, DAN DESA MITRA

1. Sistematika Usulan Proposal

Proposal PKM Pemula/PKM Unggulan/PKM Desa Mitra ditulis menggunakan **font Times New Roman, font size 12** pada **kertas A4**, margin kiri dan atas **3,5 cm, kanan dan bawah 3,0 cm, Spasi 1,5** dan diserahkan dalam bentuk hardcopy **sebanyak 1 (satu)** eksemplar dengan sampul berwarna **Putih (PKM Pemula)**, warna **Cokelat Tua (PKM Unggulan)**, dan berwarna **Biru Tua (PKM Desa Mitra)** serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 7)

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi. Uraikan juga keterkaitan dengan **Bidang Fokus Pengabdian (Pilih Salah Satu) Bidang Fokus RIRN dan menyesuaikan pada Prioritas Riset Berbasis Masalah.**

BAB 1. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: Tampilkan profil mitra berupa data dan fakta dalam bentuk gambar/foto, uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra, ungkapkan seluruh persoalan mitra.

- b. Untuk Masyarakat Calon Pengusaha: Tampilkan profil mitra data dan fakta dalam bentuk gambar/foto, jelaskan potensi dan peluang usaha mitra, uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha, ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumber daya saat ini.
- c. Untuk Masyarakat Umum: uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data atau fakta berupa gambar/foto, jelaskan segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat, ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini (misalnya terkait dengan masalah konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dll), permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.
- d. Jelaskan juga Keterkaitan dengan **Asta Cita** dengan menjelaskan tiap **indikator Asta Cita** dan uraian kegiatannya
- e. Jelaskan juga Keterkaitan dengan **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDGs)** berdasarkan indikator SDG's dan uraian kegiatannya

2. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir analisis situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi, manajemen, maupun pemasaran yang disepakati bersama mitra.
- b. Kelompok calon wirausaha baru: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi, manajemen, maupun pemasaran untuk berwirausaha yang disepakati.
- c. Masyarakat Umum: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan PKM Pemula, Unggul, dan Desa

Mitra. Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

BAB 2. PETA JALAN, SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- a. Dikemukakan peta jalan (*road map*) dalam bidang pengabdian yang akan dijalankan yang dapat dijelaskan dalam bentuk narasi dan/atau tabel atau diagram/fishbone terkait kegiatan pengabdian yang sudah dijalankan sebelumnya atau yang sedang diusulkan dan yang akan dikembangkan kedepannya.
- b. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- c. Tuliskan **solusi serta metode** yang ditawarkan yang sesuai dengan pengalaman riset yang telah dilakukan sebelumnya.
- d. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (mitra ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra masyarakat non produktif.
- e. Setiap solusi mempunyai **luaran tersendiri** dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- f. Uraikan **hasil riset** tim pengusul atau pengalaman riset sebelumnya yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, atau yang memiliki nilai tambah.
- g. Jika luaran berupa produk/barang/sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya dan tentukan jenis dan target capaian luaran dari program PKM pemula, PKM Unggulan, dan PKM Desa Mitra (Jasa, barang, sistem, rekayasa sosial, publikasi ilmiah/media cetak/elektronik, buku dll).
- h. Buatlah rencana capaian luaran seperti pada tabel berikut sesuai dengan luaran yang ditargetkan. Seperti tabel berikut;

Tabel 8. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
Luaran LPkM (3 luaran)			
1	Video pendek kegiatan Keterkaitan: IKU 3 dan IKU 8	Telah di upload melalui Youtube LPkM UMI	Contoh: Video rangkaian kegiatan, durasi minimum 3 menit dan maksimal 5 menit https://www.youtube.com/watch?v=mmeVD7joopY&list=PLbcyVMAepnYprnwaz3ldtU2j_Qb8anca6
2	Poster Keterkaitan: IKU 3 dan IKU 8	Ukuran 90x120 cm dan di upload di LPkM APPS	Soft file rangkuman seluruh kegiatan
3	Publikasi pada website LPkM UMI (harap memasukkan narasi berita pada LPkM sebelum melakukan publikasi eksternal) Keterkaitan: IKU 3 dan IKU 8	Telah di upload di website LPkM UMI	Contoh: Web LPkM https://lpkm.umi.ac.id/tim-pkm-kolaborasi-umi-dan-unismuh-adakan-pelatihan-pembuatan-panel-bulu-ayam-di-borisallo-gowa/
Luaran Wajib (minimal 2 luaran)			
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding ¹⁾ Keterkaitan: IKU 3 dan IKU 8		Contoh: Jurnal Balireso - Jurnal Pengabdian pada Masyarakat diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso
2	Publikasi pada media masa cetak/online lokal atau nasional ⁶⁾ Keterkaitan: IKU 3 dan IKU 8		Contoh: Media massa Nasional https://sulsefajar.co.id/2023/12/11/pkm-internasional-pengabdian-kepada-masyarakat-di-kuala-lumpur/
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas,		Foto Produk atau keterangan sejenis lainnya

	serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾ Keterkaitan: IKU 5 dan IKU 6		
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾ Keterkaitan: IKU 7 DAN 8		Foto Produk atau keterangan sejenis lainnya
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾ Keterkaitan: IKU 7 dan 8		Foto Produk atau keterangan sejenis lainnya
Luaran Tambahan			
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾ Keterkaitan: IKU 3 dan IKU 8		Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement), with registered number ISSN 2460-9447 (print), ISSN 2541-5883 (online) https://jurnal.ugm.ac.id/jpkm
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾ Keterkaitan: IKU 7		Foto Produk atau keterangan sejenis lainnya
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾ Keterkaitan: IKU 5, 6, 7 dan 8		Foto Produk atau keterangan sejenis lainnya
4	Hak kekayaan intelektual (Paten,		Foto Sertifikat Hak Cipta atau keterangan sejenis lainnya

	Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾ Keterkaitan: IKU 5, 6, 7, dan 8		
5	Buku ber ISBN ⁶⁾ Keterkaitan: IKU 5 dan 6		Penerbit : Balai Pustaka (Anggota IKAPI No. 013/DKI/79) Uri : http://www.balaipustaka.co.id

Keterangan Indikator Capaian yang direncanakan:

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draft, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draft, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draft, atau terdaftar/*granted*
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draft, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draft, proses *editing*/sudah terbit

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan Calon Wirausaha maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan dalam melaksanakan solusi dari permasalahan dalam bidang produksi/manajemen/pemasaran atau lainnya.
- b. Untuk Masyarakat Umum, nyatakan tahapan dalam melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik mitra dan dibuat secara sistematis meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

- c. Uraikan **metode pendekatan** yang ditawarkan kepada mitra yang telah disepakati dalam kurun waktu realisasi program PKM (Bentuk kegiatan & jadwal kegiatan disajikan dalam bentuk timeline).
- d. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
- e. Uraikan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PKM dilaksanakan.
- f. Buat ringkasan materi kegiatan yang berisi tentang gambaran materi penyuluhan/produk/metode yang ingin disampaikan kepada mitra.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1. Anggaran

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format pada Format Lampiran 12. Ringkasan anggaran biaya dan komponennya sesuai Tabel 9.

Tabel 9. Komponen anggaran Biaya

No.	Komponen	Biaya yang diusulkan
1.	Honorarium untuk petugas lab./lapangan, pengumpul, pengolah dan honor operator dan pembuat sistem (maksimum 15% dan dibayarkan sesuai ketentuan)	
2.	Biaya teknologi dan inovasi yang mencakup alat dan bahan yang berkaitan dengan teknologi atau inovasi yang diberikan kepada mitra dan disertakan dengan berita acara serah terima peralatan atau berupa sewa untuk peralatan/ mesin/ ruang laboratorium, dll.	
3.	Pelatihan dan Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/ pelatihan/ pendampingan/ evaluasi, Seminar/ Workshop akomodasi- konsumsi, sewa untuk kendaraan.	
4.	Lain-lain: pembelian bahan habis pakai, ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak/jilid, publikasi, dll.	

Keterangan:

- a. Komponen biaya honorarium,
Komponen honorarium yang diajukan maksimal 15% dari total dana usulan. Komponen biaya honorarium dialokasikan kepada

tenaga kerja lapangan, tenaga ahli/professional, dan/atau narasumber yang bukan berasal dari tim pengusul, mahasiswa yang terlibat PKM dan mitra. Honorarium harus diperincikan dengan mencantumkan nama, jumlah, dan posisinya sehingga tidak ada duplikasi pembayaran honorarium.

b. Komponen biaya teknologi dan inovasi

Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi yang diajukan minimal 30% dari total dana usulan. Komponen biaya ini hanya mencakup alat dan bahan yang berkaitan dengan teknologi dan inovasi yang diserahkan kepada mitra dengan disertakan Berita Acara Serah Terima Aset (BAST).

c. Komponen biaya pelatihan dan perjalanan

- Komponen Biaya Pelatihan yang diajukan maksimal 15%. Komponen biaya ini mencakup penyelenggaraan workshop, lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD), pelatihan, seminar yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan dan produktivitas proses produksi di luar biaya perjalanan, konsumsi, investasi peralatan/teknologi dan bahan untuk mitra.
- Komponen Biaya Perjalanan yang diajukan maksimal 25% dari total dana yang diusulkan. Biaya ini mencakup perjalanan untuk pelaksanaan program dan uang harian perjalanan atau uang saku perjalanan.

d. Komponen biaya lainnya

Komponen Biaya Lainnya maksimal 15% dari total dana yang diusulkan. Komponen biaya ini mencakup biaya pengelolaan program seperti monitoring dan evaluasi, pemenuhan biaya luaran, pendaftaran/pengurusan sertifikasi paten/hak cipta, pendaftaran jurnal/seminar nasional/internasional. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual seperti pengurusan paten atau hak cipta atau Kekayaan Intelektual lainnya dan sertifikasi Standar Nasional

Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan izin resmi terkait pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang dan pemenuhan luaran lainnya. Penganggaran untuk pendaftaran artikel ilmiah perlu disertakan jurnal yang dituju dan harga *processing/publication fee*.

2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *chartbar* untuk rencana pelaksanaan PKM Pemula, PKM Unggulan, dan PKM Desa Mitra yang diajukan seperti pada Format Lampiran 8.

REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan prinsip kemutakhiran pustaka dalam arti 80% dari pustaka adalah jurnal ilmiah dan tidak lebih dari 10 tahun setelah penerbitan artikel, dengan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber (*Vancouver style*). Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan yang dicantumkan dalam referensi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul (Lampiran 11)

Lampiran 2. Gambaran Ipteks yang Akan Ditransfer Kepada Mitra.

Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah mitra (menunjukkan jarak mitra dari PT pengusul).

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pengusul (Lampiran 9)

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiapan Bekerja Sama dari Mitra (Lampiran 10)

Lampiran 6. Bukti Unggah (*screenshot*) yang telah mengunggah Laporan PKM Tahun sebelumnya di SISTER (Bagi yang lulus PKM Internal UMI Tahun 2025)

2. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi Proposal PkM dilakukan dalam bentuk desk evaluasi dan pemaparan proposal. Komponen penilaian desk evaluasi dan pemaparan proposal menggunakan format penilaian sebagai berikut:

Tabel 10. Evaluasi Dokumen Proposal

NO	KRITERIA PENILAIAN	KETERANGAN
1	Tim pengusul memiliki kompetensi multidisplin sesuai dengan bidang yang diusulkan	
2	Proposal yang diajukan memiliki inovasi dan daya saing terbaru menjadi prioritas untuk didanai	
3	Ketua pengusul mendapatkan pendanaan PKM kurang dari tiga kali	
4	Mitra sasaran sesuai dengan ketentuan (kriteria mitra sasaran, jarak mitra, dan minimal 1 bidang masalah untuk skema Pemula dan 2 bidang masalah untuk skema Unggulan, Desa Mitra, dan Internasional)	
5	Melampirkan dokumen pernyataan mitra sasaran (Tandatangan bukan <i>cropping</i> di atas kertas dan dilengkapi stempel pengesahan)	
6	Penulisan usulan sesuai panduan (penulisan sitasi Vancouver style, dan sesuai template proposal)	
7	Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa dan memiliki NIM (mahasiswa aktif)	
8	Tim Pengabdian terdiri atas Tim Dosen yang melakukan kolaborasi antar Prodi/Bagian dengan keilmuanm yang berbeda dalam lingkup UMI	
9	Halaman pengesahan wajib ditanda tangani oleh Ketua Pengusul dan Dekan masing-masing yang dilengkapi stempel pengesahan	
10	Surat Pernyataan Ketua Pengusul wajib di tanda tangani oleh Ketua Pengusul diatas materai (ttt basah)	
11	Bidoata Anggota dan Ketua Pengusul wajib di tanda tangani oleh Ketua Pengusul dan Anggota Pengusul (ttt basah)	

Hanya proposal yang lolos dalam tahap desk evaluasi yang akan diikutkan dalam tahap evaluasi substansi proposal. Saat pemaparan proposal, presentasi dilakukan oleh Ketua Pengusul, menggunakan media power point atau sejenisnya, waktu maksimal 15 menit yang terdiri atas pemaparan 10 menit dan diskusi 5 menit. Adapun bahan yang akan dipaparkan saat pemaparan proposal adalah :

Halaman pertama : Judul Pengabdian, tim pengusul, serta asal prodi/fakultas

Halaman kedua : Analisis situasi mitra

Halaman ketiga : Permasalahan Mitra

Halaman keempat : Metode Pengabdian dan Kontribusi Partisipasi Mitra

Halaman kelima : Roadmap Pengabdian

Halaman keenam : Target Luaran

Halaman ketujuh : Gambaran IPTEKS dan Lokasi Pengabdian

Tabel 11. Evaluasi Substansi Proposal

NO	KRITERIA PENILAIAN SUBSTANSI	KETERANGAN
1	Tertera pada analisis situasi dan tujuan PKM keterkaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.	
2	Analisis Situasi a. Ketajaman perumusan masalah mitra (skim pemula minimal 1 permasalahan mitra, skim unggulan, desa binaan dan internasional minimal 2 permasalahan mitra). b. Tujuan PKM, peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) c. Manfaat PKM (peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) d. Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	
3	Kesesuaian permasalahan dengan bidang ilmu tim pengabdian dan permasalahan bersifat konkrit, skim pemula minimal 1 permasalahan mitra, skim unggulan, desa binaan dan internasional minimal 2 permasalahan mitra	
4	Metode Pengabdian a. Ketepatan metode untuk mengatasi permasalahan, rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra b. Dikemukakan peta jalan (road map) dalam bidang pengabdian yang akan dijalankan yang dapat dijelaskan dalam bentuk narasi dan/atau tabel atau diagram/fishbone terkait kegiatan pengabdian yang sudah dijalankan sebelumnya atau yang sedang diusulkan dan yang akan dikembangkan kedepannya c. Kesesuaian solusi yang ditawarkan (berdasarkan pengalaman riset sebelumnya, kesesuaian dengan bidang ilmu tim pengabdian)	
5	Luaran Wajib: Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan	
6	Luaran Tambahan: Luaran Tambahan direncanakan dengan baik	

7	Kelayakan Proposal a. Kesesuaian waktu & biaya b. Kesesuaian personalia, Organisasi Tim pengabdian & pembagian tugas c. Gambaran iptek yang akan dihasilkan	
---	--	--

3. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan PKM ini dipantau dan dievaluasi oleh penilai internal. Penilaian pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dengan menyusun laporan hasil. Pada akhir pelaksanaan PKM, setiap tim akan melaporkan kegiatan hasil PKM dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian. Setiap tim wajib melaporkan pelaksanaan PKM dengan melakukan hal-hal berikut, yaitu:

1. Mendokumentasikan semua kegiatan pelaksanaan dalam bentuk apapun untuk ditampilkan pada akun media sosial LPKM UMI.
2. Menyiapkan bahan pemantauan oleh tim penilai internal.
3. Pada laporan kemajuan/laporan akhir wajib melampirkan bukti luaran wajib berupa bukti penerimaan publikasi artikel dalam bentuk *Letter of Acceptance* atau bukti fisik prodising, atau buku bahan ajar ber-ISBN. Bukti Luaran wajib pada laporan PKM tersebut merupakan syarat untuk pencairan dana pengabdian 30%.

4. Sistematika Laporan Hasil Pengabdian

Isi dan sistematika laporan hasil pengabdian dengan format sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra, yaitu permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khusus untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha, kondisi eksisting dibuat secara lengkap dari hulu hingga hilir usahanya.

1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir analisis situasi, uraikan permasalahan dan kebutuhan mitra. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu ke hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik.

1.3 Tujuan Kegiatan

Pada bagian ini, uraikan tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU, Asta Cita, SDG's serta fokus pengabdian.

1.4 Manfaat Kegiatan

Pada bagian ini, uraikan manfaat kegiatan dan kaitannya dengan IKU, Asta Cita, SDG's serta fokus pengabdian.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Pada bagian ini berisi uraian semua target yang ingin dicapai untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi beserta masing-masing luaran yang akan dihasilkan. Deskripsi lengkap bagian target dan luaran memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua target yang ditawarkan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan.
- b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.

- c. Setiap target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan menjelaskan pendekatan kegiatan yang digunakan disertai dengan tahapan atau langkah- langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut, yaitu:

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - 1) Permasalahan dalam bidang produksi.
 - 2) Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - 3) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
- b. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
- c. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
- d. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

3.2 Kontribusi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program dan bagaimana evaluasi pelaksanaan program untuk

keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pada bagian ini dituliskan susunan tim pelaksana yang dilengkapi dengan paparan keahlian serta tugas yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan pengabdian. Sub bagian selanjutnya yaitu bentuk, waktu, dan tempat kegiatan beserta menjelaskan peserta/partisipan masyarakat yang turut serta dalam kegiatan pengabdian yang dilengkapi dengan dokumentasi pelaksanaan kegiatan. Sub bab selanjutnya menjelaskan tinjauan hasil yang dicapai sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan sebelumnya. Sub bab selanjutnya kemudian menjelaskan terkait manfaat kegiatan pengabdian yang diperoleh mitra dan masyarakat (*outcome*) dimana pada bagian ini menjelaskan dampak yang diperoleh oleh mitra yang dilaporkan dalam bentuk data terukur dan dapat disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik sehingga terlihat peningkatannya (keadaan mitra sebelum dan sesudah kegiatan ditunjukkan dalam bentuk data/grafik/ tabel/ data sejenis yang dapat mendukung) serta kontribusi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam bagian ini juga terdapat bagian yang menjelaskan terkait evaluasi kegiatan pengabdian, permasalahan dan hambatan atau faktor-faktor yang mendukung untuk tindak lanjut.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisi hal-hal yang menjadi kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan saran-saran yang dapat diberikan dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya.

Tabel 12. Penilaian Seminar Hasil

No	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian		Keterangan
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi usulan	a.	Presentasi kurang sistematis dan penyampaian materi kurang komunikatif	
		b.	Presentasi kurang sistematis dan penyampaian materi kurang komunikatif	
		c.	Presentasi sistematis dan	

			penyampaian materi komunikatif	
2	Kesesuaian permasalahan dengan metode pelaksanaan	a.	Permasalahan tidak sesuai	
		b.	Permasalahan cukup sesuai	
		c.	Permasalahan sesuai dan tepat dengan metode pelaksanaannya	
3	Peningkatan level keberdayaan mitra (Permasalahan 1) <i>*terhusus Skema Pemula hanya 1 permasalahan</i>	a.	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	
		b.	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	
		c.	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	
4	Peningkatan level keberdayaan mitra (Permasalahan 2)	a.	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	
		b.	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	
		c.	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	
5	Penerapan teknologi dan inovasi pada mitra	a.	Tidak ada teknologi dan inovasi yang diterapkan kepada mitra sasaran atau hanya menerapkan satu bidang permasalahan pada mitra sasaran	
		b.	Ada penerapan teknologi dan inovasi yang diterapkan untuk dua bidang masalah, namun tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi)	
		c.	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan	

			kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, namun belum dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi dan mulai menggunakan/menerapkan)	
		d.	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi dan telah memanfaatkan)	
		e.	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran dan dapat memberikan peningkatan keberdayaan	
6	Partisipasi dan peran seluruh anggota tim pelaksana dan mahasiswa	a.	Tidak semua tim pelaksana memiliki peran dalam pemberdayaan/Distribusi pembagian tugas dan peran tidak ada	
		b.	Pembagian peran tim pelaksana dalam pemberdayaan tidak sesuai kepakaran	
		c.	Seluruh tim pelaksana dan mahasiswa memiliki peran dalam melakukan pemberdayaan	
7	Video pendek kegiatan	a.	Tidak ada video	
		b.	Video sudah diunggah di YouTube namun tidak diunggah di laman YouTube lembaga	
		c.	Video telah diunggah di YouTube lembaga	
8	Poster kegiatan	a.	Tidak ada poster	
		b.	Ada poster, namun substansi tidak menggambarkan kegiatan pengabdian serta hasil pengabdian	
		c.	Poster telah menggambarkan	

			gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian	
9	Publikasi pada website LPkM UMI	a.	Tidak ada publikasi	
		b.	Terdapat draft publikasi	
		c.	Sudah terbit di website LPkM UMI	
10	Luaran Wajib 1	a.	Tidak terdapat luaran wajib	
		b.	Luaran wajib ber-status draft/submit/accepted	
		c.	Luaran wajib sudah terbit dan juga menyebutkan sumber dana	
11	Luaran Wajib 2	a.	Tidak terdapat luaran wajib	
		b.	Luaran wajib masih ber-status draft/submit/accepted	
		c.	Luaran wajib sudah terbit dan juga menyebutkan sumber dana	
12	Luaran Wajib Tambahan	a.	Tidak ada luaran tambahan	
		b.	Tersedia luaran tambahan ber-status draft/submit/accepted	
		c.	Luaran tambahan sudah terbit dan juga menyebutkan sumber dana	

5. Penutup

1. LPkM UMI berupaya untuk memberikan informasi serta terbuka dan memberi kesempatan secara merata kepada seluruh dosen pengabdian internal UMI untuk melaksanakan PKM. Panduan penyusunan proposal ini dilakukan yang diharapkan memberikan kemudahan kepada dosen yang akan melaksanakan kegiatan PKM sehingga dapat menghasilkan proposal yang baik dan layak didanai. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini akan diatur selanjutnya.
2. Seluruh proposal yang masuk ke LPkM akan diperlakukan secara sama dan akan dinilai oleh tim reviewer internal LPkM UMI dalam suatu evaluasi proposal. Berdasarkan hasil rekomendasi reviewer selanjutnya proposal yang berhasil didanai akan diumumkan oleh LPkM.
3. Sebelum melakukan kegiatan PKM, para ketua tim pengusul akan diminta menandatangani kontrak pengabdian. Jika terjadi

pelanggaran dalam kontrak pengabdian, maka pengabdian akan dibatalkan.

4. Setelah melakukan kegiatan pengabdian, para pengabdian diharapkan meningkatkan kualitas pengabdian, sehingga dapat bersaing dengan yang lainnya untuk mendapatkan pengabdian hibah KEMENDIKTISAINTEK maupun pengabdian lainnya. Semakin banyak kegiatan pengabdian UMI maka publikasi diharapkan akan semakin meningkat, sehingga cita-cita UMI menuju *World Class University* dengan segera dapat tercapai.



PANDUAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
INTERNAL UMI
SKEMA INTERNASIONAL
TAHUN 2026



LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Menara UMI Lantai 3

Jalan Urip Sumoharjo KM 5, Makassar 90231

Email: lpkm@umi.ac.id

Website: <https://lpkm.umi.ac.id>

PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) SKEMA INTERNASIONAL

1. Sistematika Usulan Proposal Internasional

Proposal PKM Internasional ditulis menggunakan **font Times New Roman, font size 12** pada **kertas A4**, margin kiri dan atas **3,5 cm**, kanan dan bawah **3,0 cm**, **Spasi 1,5** dan diserahkan dalam bentuk hardcopy **sebanyak 1 (satu)** eksemplar dengan sampul berwarna **Ungu Tua** serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 7)

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi. Uraikan juga keterkaitan dengan **Bidang Fokus Pengabdian (Pilih Salah Satu) Bidang Fokus RIRN dan menyesuaikan pada Prioritas Riset Berbasis Masalah.**

BAB 1. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

- a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: Tampilkan profil mitra berupa data dan fakta dalam bentuk gambar/foto, uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra, ungkapkan seluruh persoalan mitra.
- b. Untuk Masyarakat Calon Pengusaha: Tampilkan profil mitra data dan fakta dalam bentuk gambar/foto, jelaskan potensi dan peluang usaha mitra, uraikan dan kelompokkan dari segi produksi

- dan manajemen usaha, ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumber daya saat ini.
- c. Untuk Masyarakat Umum: uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pekerjaan terjadi dan didukung dengan data atau fakta berupa gambar/foto, jelaskan segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat, ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini (misalnya terkait dengan masalah konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dll), permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.
 - d. Jelaskan juga Keterkaitan dengan **Asta Cita** dengan menjelaskan tiap **indikator Asta Cita** dan uraian kegiatannya
 - e. Jelaskan juga Keterkaitan dengan **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDGs)** berdasarkan indikator SDG's dan uraian kegiatannya

2. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir analisis situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi, manajemen, maupun pemasaran yang disepakati bersama mitra.
- b. Kelompok calon wirausaha baru: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi, manajemen, maupun pemasaran untuk berwirausaha yang disepakati.
- c. Masyarakat Umum: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan PKM Internasional. Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

BAB 2. PETA JALAN, SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- a. Dikemukakan peta jalan (*road map*) dalam bidang pengabdian yang akan dijalankan yang dapat dijelaskan dalam bentuk narasi dan/atau tabel atau diagram/fishbone terkait kegiatan pengabdian yang sudah dijalankan sebelumnya atau yang sedang diusulkan dan yang akan dikembangkan kedepannya.
- b. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- c. Tuliskan **solusi serta metode** yang ditawarkan yang sesuai dengan pengalaman riset yang telah dilakukan sebelumnya.
- d. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (mitra ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra masyarakat non produktif.
- e. Setiap solusi mempunyai **luaran tersendiri** dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- f. Uraikan **hasil riset** tim pengusul atau pengalaman riset sebelumnya yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, atau yang memiliki nilai tambah.
- g. Jika luaran berupa produk/barang/sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya dan tentukan jenis dan target capaian luaran dari program PKM Internasional (Jasa, barang, sistem, rekayasa sosial, publikasi ilmiah/media cetak/elektronik, buku dll).
- h. Buatlah rencana capaian luaran seperti pada tabel berikut sesuai dengan luaran yang ditargetkan. Seperti tabel berikut;

Tabel 13. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Keterangan (<i>url</i> dan nama jurnal, penerbit, <i>url</i> paten, keterangan sejenis lainnya)
Luaran LPkM (3 luaran)			
1	Video pendek kegiatan	Telah di upload melalui Youtube LPkM UMI	Contoh: Video rangkaian kegiatan, durasi minimum 3 menit dan maksimal 5 menit

	Keterkaitan: IKU 3 dan IKU 8		https://www.youtube.com/watch?v=mmeVD7joopY&list=PLbcyVMAepnYprnwaz3ldtU2j_Qb8anca6
2	Poster Keterkaitan: IKU 3 dan IKU 8	Ukuran 90x120 cm dan di upload di LPkM APPS	Soft file rangkuman seluruh kegiatan
3	Publikasi pada website LPkM UMI (harap memasukkan narasi berita pada LPkM sebelum melakukan publikasi eksternal) Keterkaitan: IKU 3 dan IKU 8	Telah di upload di website LPkM UMI	Contoh: Web LPkM https://lpkm.umi.ac.id/tim-pkm-kolaborasi-umi-dan-unismuh-adakan-pelatihan-pembuatan-panel-bulu-ayam-di-borisallo-gowa/
Luaran Wajib (minimal 2 luaran)			
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding ¹⁾ Keterkaitan: IKU 3 dan IKU 8		Contoh: Jurnal Balireso - Jurnal Pengabdian pada Masyarakat diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso
2	Publikasi pada media masa cetak/online lokal atau nasional ⁶⁾ Keterkaitan: IKU 3 dan IKU 8		Contoh: Media massa Nasional https://sulsef.fajar.co.id/2023/12/11/pkm-internasional-pengabdian-kepada-masyarakat-di-kuala-lumpur/
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾ Keterkaitan: IKU 5 dan IKU 6		Foto Produk atau keterangan sejenis lainnya
	Peningkatan		Foto Produk atau keterangan sejenis

4	penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾ Keterkaitan: IKU 7 DAN 8		lainnya
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾ Keterkaitan: IKU 7 dan 8		Foto Produk atau keterangan sejenis lainnya
Luaran Tambahan			
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾ Keterkaitan: IKU 3 dan IKU 8		Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement), with registered number ISSN 2460-9447 (print), ISSN 2541-5883 (online) https://jurnal.ugm.ac.id/jpkm
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾ Keterkaitan: IKU 7		Foto Produk atau keterangan sejenis lainnya
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾ Keterkaitan: IKU 5, 6, 7 dan 8		Foto Produk atau keterangan sejenis lainnya
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan		Foto Sertifikat Hak Cipta atau keterangan sejenis lainnya

	Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾ Keterkaitan: IKU 5, 6, 7, dan 8		
5	Buku ber ISBN ⁶⁾ Keterkaitan: IKU 5 dan 6		Penerbit : Balai Pustaka (Anggota IKAPI No. 013/DKI/79) Url : http://www.balaipustaka.co.id

Keterangan Indikator Capaian yang direncanakan:

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draft, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draft, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draft, atau terdaftar/*granted*
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draft, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draft, proses *editing*/sudah terbit

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan Calon Wirausaha maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan dalam melaksanakan solusi dari permasalahan dalam bidang produksi/manajemen/pemasaran atau lainnya.
- b. Untuk Masyarakat Umum, nyatakan tahapan dalam melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik mitra dan dibuat secara sistematis meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- c. Uraikan **metode pendekatan** yang ditawarkan kepada mitra yang telah disepakati dalam kurun waktu realisasi program PKM (Bentuk kegiatan & jadwal kegiatan disajikan dalam bentuk timeline).
- d. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
- e. Uraikan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PKM dilaksanakan.
- f. Buat ringkasan materi kegiatan yang berisi tentang gambaran materi penyuluhan/produk/metode yang ingin disampaikan kepada mitra.

- g. Untuk kegiatan **PKM Internasional** dapat dilakukan melalui metode: bekerjasama dengan mitra yang berada di luar Indonesia.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1. Anggaran

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format pada Format Lampiran 12. Ringkasan anggaran biaya dan komponennya sesuai Tabel 14.

Tabel 14. Komponen anggaran Biaya

No.	Komponen	Biaya yang diusulkan
1.	Honorarium untuk petugas lab./lapangan, pengumpul, pengolah dan honor operator dan pembuat sistem (maksimum 15% dan dibayarkan sesuai ketentuan)	
2.	Biaya teknologi dan inovasi yang mencakup alat dan bahan yang berkaitan dengan teknologi atau inovasi yang diberikan kepada mitra dan disertakan dengan berita acara serah terima peralatan atau berupa sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, dll.	
3.	Pelatihan dan Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/ pelatihan/ pendampingan/evaluasi, Seminar/ Workshop akomodasi- konsumsi, sewa untuk kendaraan.	
4.	Lain-lain: pembelian bahan habis pakai, ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak/jilid, publikasi, dll.	

Keterangan:

a. Komponen biaya honorarium,

Komponen honorarium yang diajukan maksimal 15% dari total dana usulan. Komponen biaya honorarium dialokasikan kepada tenaga kerja lapangan, tenaga ahli/professional, dan/atau narasumber yang bukan berasal dari tim pengusul, mahasiswa yang terlibat PKM dan mitra. Honorarium harus diperincikan dengan mencantumkan nama, jumlah, dan posisinya sehingga tidak ada duplikasi pembayaran honorarium.

b. Komponen biaya teknologi dan inovasi

Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi yang diajukan minimal 30% dari total dana usulan. Komponen biaya ini hanya mencakup

alat dan bahan yang berkaitan dengan teknologi dan inovasi yang diserahkan kepada mitra dengan disertakan Berita Acara Serah Terima Aset (BAST).

c. Komponen biaya pelatihan dan perjalanan

- Komponen Biaya Pelatihan yang diajukan maksimal 15%. Komponen biaya ini mencakup penyelenggaraan workshop, lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD), pelatihan, seminar yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan dan produktivitas proses produksi di luar biaya perjalanan, konsumsi, investasi peralatan/teknologi dan bahan untuk mitra.
- Komponen Biaya Perjalanan yang diajukan maksimal 25% dari total dana yang diusulkan. Biaya ini mencakup perjalanan dalam negeri untuk pelaksanaan program dan uang harian perjalanan atau uang saku perjalanan.

d. Komponen biaya lainnya

Komponen Biaya Lainnya maksimal 15% dari total dana yang diusulkan. Komponen biaya ini mencakup biaya pengelolaan program seperti monitoring dan evaluasi, pemenuhan biaya luaran, pendaftaran/pengurusan sertifikasi paten/hak cipta, pendaftaran jurnal/seminar nasional/internasional. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual seperti pengurusan paten atau hak cipta atau Kekayaan Intelektual lainnya dan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan izin resmi terkait pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang dan pemenuhan luaran lainnya. Penganggaran untuk pendaftaran artikel ilmiah perlu disertakan jurnal yang dituju dan harga *processing/publication fee*.

2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *chartbar* untuk rencana pelaksanaan PKM Internasional yang diajukan seperti pada Format Lampiran 8.

REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan prinsip kemutakhiran pustaka dalam arti 80% dari pustaka adalah jurnal ilmiah dan tidak lebih dari 10 tahun setelah penerbitan artikel, dengan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber (*Vancouver style*). Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan yang dicantumkan dalam referensi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul (Lampiran 11)

Lampiran 2. Gambaran Ipteks yang Akan Ditransfer Kepada Mitra.

Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah mitra (menunjukkan jarak mitra dari PT pengusul).

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pengusul (Lampiran 9)

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerja Sama dari Mitra (Lampiran 10)

Lampiran 6. Bukti Unggah (*screenshot*) yang telah mengunggah Laporan PKM Tahun sebelumnya di SISTER (Bagi yang lulus PKM Internal UMI Tahun 2025)

2. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi Proposal PKM dilakukan dalam bentuk desk evaluasi dan pemaparan proposal. Komponen penilaian desk evaluasi dan pemaparan proposal menggunakan format penilaian sebagai berikut:

Tabel 15. Evaluasi Dokumen Proposal

NO	KRITERIA PENILAIAN	KETERANGAN
1	Tim pengusul memiliki kompetensi multidisplin sesuai dengan bidang yang diusulkan	
2	Proposal yang diajukan memiliki inovasi dan daya saing terbaru menjadi prioritas untuk didanai	
3	Ketua pengusul mendapatkan pendanaan PKM kurang dari tiga kali	

4	Mitra sasaran sesuai dengan ketentuan (kriteria mitra sasaran, jarak mitra, dan 2 bidang masalah untuk skema Internasional)	
5	Melampirkan dokumen pernyataan mitra sasaran (Tandatangan bukan <i>cropping</i> di atas kertas dan dilengkapi stempel pengesahan)	
6	Penulisan usulan sesuai panduan (penulisan sitasi <i>Vancouver style</i> , dan sesuai template proposal)	
7	Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa dan memiliki NIM (mahasiswa aktif) atau 1 mahasiswa dan 1 alumni	
8	Tim Pengabdian terdiri atas Tim Dosen yang melakukan kolaborasi antar Prodi/Bagian dengan keilmuanm yang berbeda dalam lingkup UMI	
9	Halaman pengesahan wajib ditanda tangani oleh Ketua Pengusul dan Dekan masing-masing yang dilengkapi stempel pengesahan	
10	Surat Pernyataan Ketua Pengusul wajib di tanda tangani oleh Ketua Pengusul diatas meterai (ttd basah)	
11	Biodata Anggota dan Ketua Pengusul wajib di tanda tangani oleh Ketua Pengusul dan Anggota Pengusul (ttd basah)	

Hanya proposal yang lolos dalam tahap desk evaluasi yang akan diikutkan dalam tahap evaluasi substansi proposal. Saat pemaparan proposal, presentasi dilakukan oleh Ketua Pengusul, menggunakan media power point atau sejenisnya, waktu maksimal 15 menit yang terdiri atas pemaparan 10 menit dan diskusi 5 menit. Adapun bahan yang akan dipaparkan saat pemaparan proposal adalah :

Halaman pertama : Judul Pengabdian, tim pengusul, serta asal prodi/fakultas

Halaman kedua : Analisis situasi mitra

Halaman ketiga : Permasalahan Mitra

Halaman keempat : Metode Pengabdian dan Kontribusi Partisipasi Mitra

Halaman kelima : Roadmap Pengabdian

Halaman keenam : Target Luaran

Halaman ketujuh : Gambaran IPTEKS dan Lokasi Pengabdian

Tabel 16. Evaluasi Substansi Proposal

NO	KRITERIA PENILAIAN SUBSTANSI	KETERANGAN
1	Tertera pada analisis situasi dan tujuan PKM keterkaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.	
2	<p>Analisis Situasi</p> <p>a. Ketajaman perumusan masalah mitra (skim pemula minimal 1 permasalahan mitra, skim unggulan, desa binaan dan internasional minimal 2 permasalahan mitra).</p> <p>b. Tujuan PKM, peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya).</p> <p>c. Manfaat PKM (peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen).</p> <p>d. Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)</p>	
3	Kesesuaian permasalahan dengan bidang ilmu tim pengabdian dan permasalahan bersifat konkrit, skim pemula minimal 1 permasalahan mitra, skim unggulan, desa binaan dan internasional minimal 2 permasalahan mitra	
4	<p>Metode Pengabdian</p> <p>a. Ketepatan metode untuk mengatasi permasalahan, rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra.</p> <p>b. Dikemukakan peta jalan (road map) dalam bidang pengabdian yang akan dijalankan yang dapat dijelaskan dalam bentuk narasi dan/atau tabel atau diagram/fishbone terkait kegiatan pengabdian yang sudah dijalankan sebelumnya atau yang sedang diusulkan dan yang akan dikembangkan kedepannya.</p> <p>c. Kesesuaian solusi yang ditawarkan (berdasarkan pengalaman riset sebelumnya, kesesuaian dengan bidang ilmu tim pengabdian)</p>	
5	Luaran Wajib: Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan	
6	Luaran Tambahan: Luaran Tambahan direncanakan dengan baik	
7	<p>Kelayakan Proposal</p> <p>a. Kesesuaian waktu & biaya</p> <p>b. Kesesuaian personalia, Organisasi Tim pengabdian & pembagian tugas</p> <p>c. Gambaran Iptek yang akan dihasilkan</p>	

3. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan PKM ini dipantau dan dievaluasi oleh penilai internal. Penilaian pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dengan menyusun laporan hasil. Pada akhir pelaksanaan PKM, setiap tim akan melaporkan kegiatan hasil PKM dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian. Setiap tim wajib melaporkan pelaksanaan PKM dengan melakukan hal-hal berikut, yaitu :

1. Mendokumentasikan semua kegiatan pelaksanaan dalam bentuk apapun untuk ditampilkan pada akun media sosial LPkM UMI.
2. Menyiapkan bahan pemantauan oleh tim penilai internal.
3. Pada laporan kemajuan/laporan akhir wajib melampirkan bukti luaran wajib berupa bukti penerimaan publikasi artikel dalam bentuk *Letter of Acceptance* atau bukti fisik prodising, atau buku bahan ajar ber-ISBN. Bukti Luaran wajib pada laporan PKM tersebut merupakan syarat untuk pencairan dana pengabdian 30%.

4. Sistematika Laporan Hasil Pengabdian

Isi dan sistematika laporan hasil pengabdian dengan format sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra, yaitu permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khusus untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha, kondisi eksisting dibuat secara lengkap dari hulu hingga hilir usahanya.

1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir analisis situasi, uraikan permasalahan dan kebutuhan mitra. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen

usaha dan pemasaran (hulu ke hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik.

1.3 Tujuan Kegiatan

Pada bagian ini, uraikan tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU, Asta Cita, SDG's serta fokus pengabdian.

1.4 Manfaat Kegiatan

Pada bagian ini, uraikan tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU, Asta Cita, SDG's serta fokus pengabdian.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Pada bagian ini berisi uraian semua target yang ingin dicapai untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi beserta masing-masing luaran yang akan dihasilkan. Deskripsi lengkap bagian target dan luaran memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua target yang ditawarkan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan.
- b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan menjelaskan pendekatan kegiatan yang digunakan disertai dengan tahapan atau langkah- langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut, yaitu:

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - 1) Permasalahan dalam bidang produksi.
 - 2) Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - 3) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
- b. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
- c. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
- d. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

3.2 Kontribusi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program dan bagaimana evaluasi pelaksanaan program untuk keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pada bagian ini dituliskan susunan tim pelaksana yang dilengkapi dengan paparan keahlian serta tugas yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan pengabdian. Sub bagian selanjutnya yaitu bentuk, waktu, dan tempat kegiatan beserta menjelaskan peserta/partisipan masyarakat yang turut serta dalam kegiatan pengabdian yang dilengkapi dengan dokumentasi pelaksanaan kegiatan. Sub bab selanjutnya menjelaskan tinjauan hasil yang dicapai sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan sebelumnya. Sub bab selanjutnya kemudian menjelaskan terkait manfaat kegiatan pengabdian yang diperoleh mitra dan masyarakat (*outcome*) dimana pada bagian ini menjelaskan dampak yang diperoleh oleh mitra yang dilaporkan dalam bentuk data terukur dan dapat disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik sehingga terlihat peningkatannya (keadaan mitra sebelum dan sesudah kegiatan ditunjukkan dalam bentuk data/grafik/ tabel/ data sejenis yang dapat mendukung) serta kontribusi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam bagian ini juga terdapat bagian yang menjelaskan terkait evaluasi kegiatan pengabdian, permasalahan dan hambatan atau faktor-faktor yang mendukung untuk tindak lanjut.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisi hal-hal yang menjadi kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan saran-saran yang dapat diberikan dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya.

Tabel 17. Penilaian Seminar Hasil

No	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian		Keterangan
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi usulan	a.	Presentasi kurang sistematis dan penyampaian materi kurang komunikatif	
		b.	Presentasi kurang sistematis dan penyampaian materi kurang komunikatif	
		c.	Presentasi sistematis dan penyampaian materi komunikatif	

2	Kesesuaian permasalahan dengan metode pelaksanaan	a.	Permasalahan tidak sesuai	
		b.	Permasalahan cukup sesuai	
		c.	Permasalahan sesuai dan tepat dengan metode pelaksanaannya	
3	Peningkatan level keberdayaan mitra (Permasalahan 1)	a.	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	
		b.	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	
		c.	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	
4	Peningkatan level keberdayaan mitra (Permasalahan 2)	a.	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	
		b.	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	
		c.	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	
5	Penerapan teknologi dan inovasi pada mitra	a.	Tidak ada teknologi dan inovasi yang diterapkan kepada mitra sasaran atau hanya menerapkan satu bidang permasalahan pada mitra sasaran	
		b.	Ada penerapan teknologi dan inovasi yang diterapkan untuk dua bidang masalah, namun tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi)	
		c.	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, namun belum dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi dan mulai menggunakan/menerapkan)	
		d.	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada	

			dua bidang masalah, dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi dan telah memanfaatkan)	
		e.	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran dan dapat memberikan peningkatan keberdayaan	
6	Partisipasi dan peran seluruh anggota tim pelaksana dan mahasiswa	a.	Tidak semua tim pelaksana memiliki peran dalam pemberdayaan/Distribusi pembagian tugas dan peran tidak ada	
		b.	Pembagian peran tim pelaksana dalam pemberdayaan tidak sesuai keparakan	
		c.	Seluruh tim pelaksana dan mahasiswa memiliki peran dalam melakukan pemberdayaan	
7	Video pendek kegiatan	a.	Tidak ada video	
		b.	Video sudah diunggah di YouTube namun tidak diunggah di laman YouTube lembaga	
		c.	Video telah diunggah di YouTube lembaga	
8	Poster kegiatan	a.	Tidak ada poster	
		b.	Ada poster, namun substansi tidak menggambarkan kegiatan pengabdian serta hasil pengabdian	
		c.	Poster telah menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian	
9	Publikasi pada website LPkM UMI	a.	Tidak ada publikasi	
		b.	Terdapat draft publikasi	
		c.	Sudah terbit di website LPkM UMI	
10	Luaran Wajib 1	a.	Tidak terdapat luaran wajib	
		b.	Luaran wajib ber-status draft/submit/accepted	
		c.	Luaran wajib sudah terbit dan juga menyebutkan sumber dana	
11	Luaran Wajib 2	a.	Tidak terdapat luaran wajib	
		b.	Luaran wajib masih ber-status draft/submit/accepted	

		c.	Luaran wajib sudah terbit dan juga menyebutkan sumber dana	
12	Luaran Wajib Tambahan	a.	Tidak ada luaran tambahan	
		b.	Tersedia luaran tambahan ber-status draft/submit/accepted	
		c.	Luaran tambahan sudah terbit dan juga menyebutkan sumber dana	

5. Penutup

1. LPkM UMI berupaya untuk memberikan informasi serta terbuka dan memberi kesempatan secara merata kepada seluruh dosen pengabdian internal UMI untuk melaksanakan PKM. Panduan penyusunan proposal ini dilakukan yang diharapkan memberikan kemudahan kepada dosen yang akan melaksanakan kegiatan PKM sehingga dapat menghasilkan proposal yang baik dan layak didanai. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini akan diatur selanjutnya.
2. Seluruh proposal yang masuk ke LPkM akan diperlakukan secara sama dan akan dinilai oleh tim reviewer internal LPkM UMI dalam suatu evaluasi proposal. Berdasarkan hasil rekomendasi reviewer selanjutnya proposal yang berhasil didanai akan diumumkan oleh LPkM.
3. Sebelum melakukan kegiatan PKM, para ketua tim pengusul akan diminta menandatangani kontrak pengabdian. Jika terjadi pelanggaran dalam kontrak pengabdian, maka pengabdian akan dibatalkan.
4. Setelah melakukan kegiatan pengabdian, para pengabdian diharapkan meningkatkan kualitas pengabdian, sehingga dapat bersaing dengan yang lainnya untuk mendapatkan pengabdian hibah KEMENDIKTISAINTEK maupun pengabdian lainnya. Semakin banyak kegiatan pengabdian UMI maka publikasi diharapkan akan semakin meningkat, sehingga cita-cita UMI menuju *World Class University* dengan segera dapat tercapai.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Proposal PKM Pemula, PKM Unggulan, PKM Desa Mitra dan PKM Internasional

Link Download: [Format Lampiran](#)

PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) PEMULA/
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNGGULAN/
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DESA MITRA/
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) INTERNASIONAL*



“... (JUDUL PENGABDIAN MASYARAKAT)”

Tim Pengusul :

...(Nama Tim dan NIDN)...

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
TAHUN PELAKSANAAN

**Catatan: Warna Sampul PKM Pemula yakni PUTIH; Warna Sampul PKM Unggulan yakni Cokelat Tua; Warna Sampul PKM Desa Mitra yakni Biru Tua, Warna Sampul PKM Internasional yakni Ungu Tua*

Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal PKM

Link Download: [Format Lampiran](#)

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PKM **PEMULA/UNGGULAN/DESA** **MITRA/INTERNASIONAL**

1.	Judul	:
2.	Nama Mitra	:
3.	Ketua	
	a. Nama	: <i>Nama lengkap dengan title</i>
	b. NIP & NIDN	:
	c. Jabatan Fungsional	:
	d. Fakultas & Prodi	:
	e. Bidang Keahlian	:
	f. Telepon/ E-mail	:
4.	Jumlah Anggota Dosen	:
	a. Jumlah Anggota Dosen	: orang
	b. Nama Anggota (1)/ Bidang keahlian - NIDN - Jabatan Fungsional - Fakultas & Prodi	: <i>Nama lengkap dengan title</i> : : :
	c. Nama Anggota (2)/ Bidang keahlian - NIDN - Jabatan Fungsional - Fakultas & Prodi	: <i>Nama lengkap dengan title</i> : : :
	d. Mahasiswa/alumni yang terlibat	: 2 orang (<i>sebutkan nama dan NIM</i>) 1. Nama Mahasiswa (NIM) 2. Nama Mahasiswa (NIM)
5.	Lokasi kegiatan	:
6.	Jarak PT ke Lokasi	: km
7.	Jangka waktu Kegiatan	: bulan
8.	Biaya Total	: Rp.
	a. Usulan dana PkM	: Rp.
	b. Sumber dana lain Institusi	: Rp.

Makassar, (tgl bulan thn)

Menyetujui
Dekan Fakultas

Ketua Pelaksana,

(.....)
NIDN:

(.....)
NIDN :

Lampiran 3. Sistematika Usulan Proposal

Link Download: [Format Lampiran](#)

Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Skema Pemula/Unggulan/Desa Mitra/Internasional
HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
PRAKATA
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM
DAFTAR ISI
RINGKASAN
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 2. PETA JALAN, SOLUSI DAN TARGET LUARAN
BAB 3. METODE PELAKSANAAN
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN
REFERENSI
LAMPIRAN
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul
Lampiran 2. Gambaran Iptek yang Akan Ditransfer Kepada Mitra
Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah mitra (menunjukkan jarak mitra dari PT pengusul)
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pengusul
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerja Sama dari Mitra
Lampiran 6. Bukti Unggah (<i>screenshot</i>) yang telah mengunggah Laporan PKM Tahun sebelumnya di SISTER (Bagi yang lulus PKM Internal UMI Tahun 2025)

**Lampiran 4. Sampul Laporan Akhir PKM Pemula, PKM Unggulan, PKM Desa Mitra,
dan PKM Internasional**

Link Download: [Format Lampiran](#)

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) **PEMULA/**
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) **UNGGULAN/**
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) **DESA MITRA/**
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) **INTERNASIONAL*****



“... (JUDUL PENGABDIAN MASYARAKAT)”

Tim Pengusul :

...(Nama Tim dan NIDN)...

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
TAHUN PELAKSANAAN**

Catatan: Warna Sampul PKM Pemula yakni **PUTIH; Warna Sampul PKM Unggulan yakni **Cokelat Tua**;
Warna Sampul PKM Desa Mitra yakni **Biru Tua**, Warna Sampul PKM Internasional yakni **Ungu Tua***

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Laporan Akhir PKM

Link Download: [Format Lampiran](#)

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM **PEMULA/UNGGULAN/DESA** **MITRA/PKM INTERNASIONAL**

1.	Judul	:
2.	Nama Mitra	:
3.	Ketua	:
	a. Nama	: <i>Nama lengkap dengan title</i>
	b. NIP & NIDN	:
	c. Jabatan Fungsional	:
	d. Fakultas & Prodi	:
	e. Bidang Keahlian	:
	f. Telepon/ E-mail	:
4.	Jumlah Anggota Dosen	:
	a. Jumlah Anggota Dosen	: orang
	b. Nama Anggota (1)/ Bidang keahlian - NIDN - Jabatan Fungsional - Fakultas & Prodi	: <i>Nama lengkap dengan title</i> : : :
	c. Nama Anggota (2)/ Bidang keahlian - NIDN - Jabatan Fungsional - Fakultas & Prodi	: <i>Nama lengkap dengan title</i> : : :
	d. Mahasiswa/alumni yang terlibat	: 2 orang (<i>sebutkan nama dan NIM</i>) 1. Nama Mahasiswa (NIM) 2. Nama Mahasiswa (NIM)
5.	Lokasi kegiatan	:
6.	Jarak PT ke Lokasi	: km
7.	Jangka waktu Kegiatan	: bulan
8.	Dana PKM yang disetujui	: Rp.

Makassar, (tgl bulan thn)

Menyetujui
Dekan Fakultas

Ketua Pelaksana,

(.....)
NIDN:

(.....)
NIDN :

Mengetahui,
Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Dr. H. Abd. Rauf Assagaf, M.Pd
101 24 1907

Lampiran 6. Sistematika Laporan Akhir

Link Download: [Format Lampiran](#)

Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Skema Pemula/Unggulan/Desa Mitra/Internasional
HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
PRAKATA
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM
RINGKASAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 2. TARGET LUARAN
BAB 3. METODE PELAKSANAAN
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN
REFERENSI
LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)
Lampiran 1. Gambaran Iptek yang Akan Ditransfer Kepada Mitra
Lampiran 2. Tabel isian luaran yang didapatkan beserta Bukti Fisik Luaran
Lampiran 3. Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan PKM
Lampiran 4. Absensi Pelaksanaan Kegiatan PKM
Lampiran 5. Berita Acara Serah Terima Aset
Lampiran 6. Justifikasi Penggunaan Anggaran PKM beserta Nota-Nota atau Kwitansi Asli wajib dilampirkan

Lampiran 7. Format Identitas dan Uraian Umum

Link Download: [Format Lampiran](#)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat :
2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas dan Tanggung Jawab dalam Pelaksanaan PKM	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Ketua
2	Anggota 1
3	Anggota 2
4	Mahasiswa 1
5	Mahasiswa 2
6	Dst

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
.....
.....
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan: tahun:
Berakhir : bulan: tahun:
5. Usulan Biaya : Rp
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)
.....
.....
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
.....
.....
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)
.....
.....
.....
.....

10. Indikator Kinerja Perguruan Tinggi yang terkait dengan kegiatan PKM beserta uraian singkat

No	IKU	Uraian Singkat
1.		
2.		
dst		

11. SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang terkait dengan kegiatan PKM beserta uraian singkat

No	SDGs Wajib	Uraian Singkat
1.		
2.		
dst		

No	SDGs Tambahan	Uraian Singkat
1.		
2.		
dst		

12. Matriks Integrasi Kegiatan PKM dengan IKU dan SDG's beserta dampak yang Program yang dihasilkan

No	Tema Program PKM	IKU yang Didukung	SDGs yang Didukung	Bentuk Dampak Program
1	Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis UMKM	IKU 1, IKU 5, IKU 9	SDG 1, SDG 8, SDG 17	Peningkatan pendapatan masyarakat dan penguatan ekonomi lokal
2	Literasi digital masyarakat dan pelaku usaha	IKU 2, IKU 7, IKU 11 (Alt 2)	SDG 4, SDG 9	Peningkatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital

13. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan

.....

Lampiran 8. Format Bentuk dan Jadwal Kegiatan

Link Download: [Format Lampiran](#)

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Bulan)					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Tahap Persiapan						
	a. Survei dan sosialisasi kegiatan dilokasi	■					
	b. Penyusunan Proposal	■					
2	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pelaksanaan 1		■				
	b. Pelaksanaan 2			■			
3	Tahap Evaluasi / Penilaian						
	a. Evaluasi			■	■		
	b. Pendampingan				■	■	
4	Penyusunan Laporan				■	■	■

Lampiran 9. Format Surat Pernyataan Ketua Pengusul

Link Download: [Format Lampiran](#)

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIDN :

Pangkat / Golongan :

Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

.....
.....

yang diusulkan dalam skema (tuliskan skema pengabdian) untuk tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke UMI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun

Yang menyatakan,

Ketua Pengusul

Meterai Rp 10.000,- & Tanda tangan

(Nama Lengkap)

NIDN

Lampiran 10. Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama Mitra

Link Download: [Format Lampiran](#)

KOP SURAT MITRA

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama :
2. Jabatan di kelompok usaha :
3. Nama Kelompok :
4. Bidang Usaha :
5. Alamat Kelompok :
6. Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini , guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul :

Judul Pengabdian :

NIDN :

Sumber Dana :

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/ Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota/Kab, Tanggal, Bulan, Tahun

Yang membuat pernyataan

Materai 10.000 & Tanda tangan

atau

Cap danTanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 11. Format Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Link Download: [Format Lampiran](#)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
8	Nomor Telepon/HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1
		2
		3
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan		S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi				
Bidang Ilmu				
Tahun Masuk-Lulus				
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi				
Nama Pembimbing/Promotor				

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul / Tema / Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan (tulis skema penelitian/pengabdian)

Kota, tanggal-bulan-tahun

Ketua/Anggota Pengusul & Tanda tangan*

(Nama Lengkap)

**Disesuaikan dengan jabatan dalam tim pelaksana*

Lampiran 12. Format Justifikasi Penggunaan Anggaran

Link Download: [Format Lampiran](#)

1. Honorarium

Honor	Honor/Jam (Rp)	Satuan	Total Harga (Rp)
Pembantu teknis/Asisten Pelaksanaan			
Pembantu lapangan			
Dll (tidak termasuk tim pelaksana)			
Subtotal (Rp)			

2. Teknologi dan Inovasi

Komponen	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Alat Teknologi Tepat Guna				
Barang komponen produksi				
Bahan baku produksi				
Subtotal (Rp)				

3. Pelatihan dan Perjalanan

Komponen	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Perjalanan dan Pelatihan 1				
Perjalanan dan Pelatihan 2				
Perjalanan dan Pelatihan n				
Subtotal (Rp)				

4. Biaya Lainnya

Material	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Biaya publikasi di media masa				
Biaya pembuatan dokumen video				
Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional				
Dll				
Subtotal (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				

Lampiran 13. Format Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan PKM

Link Download: [Format Lampiran](#)

BERITA ACARA PELAKSANAAN PKM

Pada Hari Tanggal Bulan Tahun

telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh :

Nama Ketua Pelaksana :

Judul Kegiatan :

Nama Mitra :

Lokasi Kegiatan :

Jumlah Peserta :

Bentuk Kegiatan :

Demikian berita acara pelaksanaan kegiatan PKM ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Pelaksana,

Tanda Tangan

(Nama)

Kota/Kab, Tanggal, Bulan, Tahun

Mitra,

Tanda Tangan & Cap Basah

(Nama)

Lampiran 14. Format Berita Acara Serah Terima ASET dari Dosen Pengabdian kepada Mitra

Link Download: [Format Lampiran](#)

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Pada Hari Tanggal Bulan Tahun bertempat di terjadi

penyerahan/penerimaan barang/metode/peningkatan IPTEK/peningkatan tata nilai oleh :

Nama Ketua Pelaksana :

Judul Kegiatan :

Selaku penanggung jawab kegiatan PKM dan pihak yang menyerahkan kepada:

Nama Mitra :

Jabatan :

Alamat Mitra :

Sebagai pihak yang menerima.

Jenis Alat dan Teknologi yang diberikan kepada mitra:

No	Alat dan Teknologi	Jumlah Barang
1		
2		
dst		

Demikian berita acara serah terima ASET ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menyerahkan,

Kota/Kab, Tanggal, Bulan, Tahun
Yang Menerima,

Tanda Tangan

Tanda Tangan & Cap Basah

(Nama)

(Nama)

Lampiran 15. Format Isi Substansi Proposal

Link Download: [Format Lampiran](#)



Isian Substansi Proposal

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internal UMI

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi ditempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau menghapus di setiap bagian

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

- a. Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra.
- b. Jelaskan Keterkaitan dengan Asta Cita dengan menjelaskan tiap indikator Asta Cita dan uraian kegiatannya.
- c. Jelaskan juga Keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDGs) berdasarkan indikator SDG's dan uraian kegiatannya

.....
.....
.....
.....dst

2. Permasalahan Mitra

- a. Mengacu kepada butir analisis situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.
 - Jika Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi, manajemen, maupun pemasaran yang disepakati bersama mitra, **atau**
 - Kelompok calon wirausaha baru: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi, manajemen, maupun pemasaran untuk berwirausaha yang disepakati, **atau**
 - Masyarakat Umum: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- b. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan PKM.
- c. Usahkan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

.....
.....
.....
.....dst

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1. Anggaran

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format pada Format Lampiran 12. Ringkasan anggaran biaya dan komponennya sesuai Tabel berikut:

Tabel xx. Komponen anggaran Biaya

No.	Komponen	Biaya yang diusulkan
1.	Honorarium untuk petugas lab./ lapangan, pengumpul, pengolah dan honor operator dan pembuat sistem (maksimum 15% dan dibayarkan sesuai ketentuan)	
2.	Biaya teknologi dan inovasi yang mencakup alat dan bahan yang berkaitan dengan teknologi atau inovasi yang diberikan kepada mitra dan disertakan dengan berita acara serah terima peralatan atau berupa sewa untuk peralatan/ mesin/ ruang laboratorium, dll.	
3.	Pelatihan dan Perjalanan untuk survei/ sampling data, sosialisasi/ pelatihan/ pendampingan/ evaluasi, Seminar/ Workshop akomodasi-konsumsi, sewa untuk kendaraan.	
4.	Lain-lain: pembelian bahan habis pakai, ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak/ jilid, publikasi, dll.	

2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *chartbar* untuk rencana pelaksanaan yang diajukan seperti pada Format Lampiran 8.

Tabel xx. Bentuk Jadwal Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Bulan)					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Tahap Persiapan						
	a						
	b						
	dst						
2	Tahap Pelaksanaan						
	a						
	b						
	dst						
3	Tahap Evaluasi / Penilaian						
	a						
	b						
	dst						
4	Penyusunan Laporan						

Lampiran 16. Format Isi Substansi Laporan Akhir

Link Download: [Format Lampiran](#)



Isian Substansi Laporan Akhir

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internal UMI

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi ditempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau menghapus di setiap bagian

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

- a. Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra.
- b. Jelaskan juga Keterkaitan dengan Asta Cita dengan menjelaskan tiap indikator Asta Cita dan uraian kegiatannya.
- c. Jelaskan juga Keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals (SDGs)* berdasarkan indikator SDG's dan uraian kegiatannya

.....
.....
.....
.....dst

2. Permasalahan Mitra

- a. Mengacu kepada butir analisis situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.
 - Jika Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi, manajemen, maupun pemasaran yang disepakati bersama mitra, **atau**
 - Kelompok calon wirausaha baru: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi, manajemen, maupun pemasaran untuk berwirausaha yang disepakati, **atau**
 - Masyarakat Umum: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- b. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan PKM.
- c. Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

.....
.....
.....
.....dst

BAB III
METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

- a. Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.
- b. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan Calon Wirausaha maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan dalam melaksanakan solusi dari permasalahan dalam bidang produksi/ manajemen/pemasaran atau lainnya.
- c. Untuk Masyarakat Umum, nyatakan tahapan dalam melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik mitra dan dibuat secara sistematis meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- d. Uraikan **metode pendekatan** yang ditawarkan kepada mitra yang telah disepakati dalam kurun waktu realisasi program PKM (Bentuk kegiatan & jadwal kegiatan disajikan dalam bentuk timeline).
- e. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
- f. Uraikan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PKM dilaksanakan.
- g. Buat ringkasan materi kegiatan yang berisi tentang gambaran materi penyuluhan/produk/metode yang ingin disampaikan kepada mitra.

.....
.....
.....
.....
.....
.....dst

2. Kontribusi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program dan bagaimana evaluasi pelaksanaan program untuk keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

.....
.....
.....
.....
.....
.....dst

Lampiran 17. Format File Presentasi (Power Point) Seminar Hasil PKM

1. Presentasi dibuat dalam bentuk PowerPoint.
2. Waktu penyajian maksimal 10 menit.
3. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas.
4. Jumlah slide maksimal 6:
 - a. Slide 1 berisi:
 - Judul Kegiatan.
 - Lokasi Kegiatan.
 - Nama Pengusul dan Anggota beserta NIDN/NIDK.
 - Tahun pelaksanaan dan Perguruan Tinggi.
 - b. Slide 2 berisi:
 - Identitas, permasalahan Tim, dan dana disetujui (data disampaikan dalam bentuk penjelasan singkat).
 - Solusi terhadap permasalahan.
 - c. Slide 3 berisi: Kegiatan yang telah dilakukan (disertai dengan foto pendukung kegiatan termasuk capaian nilai yang diterima).
 - d. Slide 4 berisi:
 - Hasil dan luaran dalam bentuk publikasi (artikel, HAKI, Paten, Publikasi Media Massa, Buku, dll).
 - Faktoryang menghambat/kendala dalam pelaksanaan.
 - Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan.
 - Solusi dan tindak lanjutnya.
 - e. Slide 5 berisi
 - Foto-foto kegiatan.
 - Foto alat atau barang (diberi keterangan nama alat, fungsi, penjelasan alat hasil karya tim atau beli).

Lampiran 18. Format Video Hasil PKM

1. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
 - Judul dan skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - Nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK
 - Nama Perguruan Tinggi
 - Nama Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
 - Tahun pelaksanaan
2. Video durasi minimal **3 menit dan maksimal 5 menit** dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Mencantumkan: Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia, logo Universitas Muslim Indonesia sebagai pemberi anggaran, dan logo Lembaga Pengabdian kepada masyarakat UMI sebagai pelaksana.
 - Video menampilkan aktivitas kegiatan pelaksanaan pengabdian (Pemantauan lapangan, sosialisasi, pelatihan, dll).
 - Video yang dibuat harus dapat menggambarkan kegiatan secara keseluruhan hingga saat ini.
 - Video yang dibuat merupakan video pendek bukan kumpulan foto atau *PowerPoint*.
 - Resolusi video minimal 720p dengan tipe video *landscape*.
 - Video diunggah pada laman *Youtube* Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muslim Indonesia.
3. Laman *Youtube* disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.

Lampiran 19. Format Poster (Banner) Hasil PKM

1. Poster dicetak dengan menggunakan:
 - Ukuran: 90cm x 120cm;
 - Orientasi: potrait
2. Format penulisan poster sebagai berikut:
 - Poster harus mencantumkan: Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia, logo Universitas Muslim Indonesia, dan logo Lembaga Pengabdian kepada masyarakat UMI
 - Poster memuat judul, tim pelaksana, instansi pemberi dana, *resume*
 - Pelaksanaan kegiatan, hasil pelaksanaan kegiatan dan teknologi dan inovasi yang diterapkan.

Lampiran 20. Format Spanduk Pelaksanaan PKM

1. Poster dicetak dengan menggunakan:
 - Ukuran: 120cm x 90cm;
 - Orientasi: landscape
2. Format penulisan spanduk kegiatan sebagai berikut:
 - Poster harus mencantumkan: Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia, logo Universitas Muslim Indonesia, dan logo Lembaga Pengabdian kepada masyarakat UMI
 - Poster memuat judul, tim pelaksana, instansi pemberi dana, *resume*
 - Pelaksanaan kegiatan, hasil pelaksanaan kegiatan dan teknologi dan inovasi yang diterapkan.